

**KORELASI ANTARA PENGAMALAN SHALAT DENGAN
AKHLAQL KARIMAH SISWA MA AL-MUNAWWAR KUNCI
DANDER BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



OLEH :

M. KHUSNUL HUDA

NIM : 2007.05501.01715

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01621

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

2 0 0 9

NOTA PEMBIMBING

Hal: Ujian Skripsi,
a.n. M. KHUSNUL HUDA
Kepada Yth:
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Giri
Di
BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

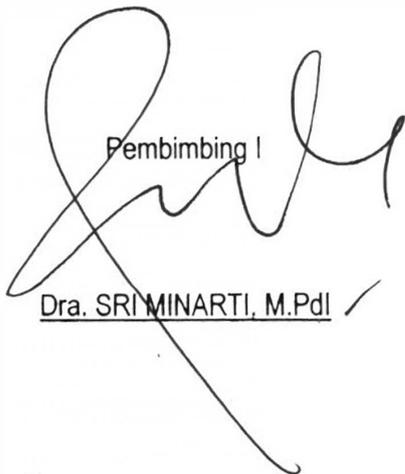
Setelah kami baca/teliti kembali dan diadakan perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan arahan kami, maka kami berpendapat bahwa skripsi sandara :

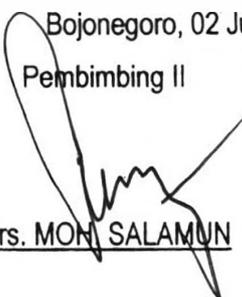
Nama : M. KHUSNUL HUDA
NIM : 2007.05501.01715
NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01621
JUDUL : KORELASI ANTARA PENGAMALAN SHALAT DENGAN AKHLAQUL
KARIMAH SISWA MA AL-MUNAWWAR KUNCI DANDER BOJONEGORO.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi Program Strata Sati (S-1) STAI Sunan Giri, untuk itu kami mohon dapat segera diajukan.

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Pembimbing I
Dra. SRI MINARTI, M.PdI

Bojonegoro, 02 Juni 2009
Pembimbing II

Drs. MONI SALAMUN

SKRIPSI

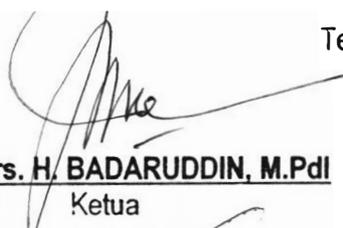
KORELASI ANTARA PENGAMALAN SHALAT DENGAN AKHLAQL KARIMAH SISWA MA AL-MUNAWWAR KUNCI DANDER BOJONEGORO

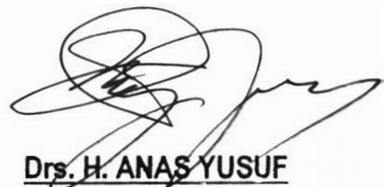
Oleh :

M. KHUSNUL HUDA

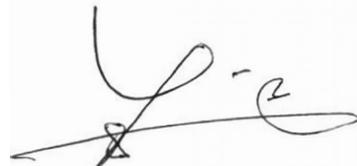
Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 06 Juni 2009
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Team Penguji

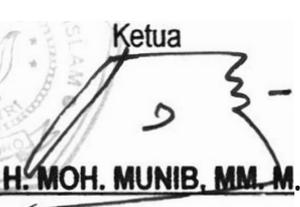

Drs. H. BADARUDDIN, M.PdI
Ketua


Drs. H. ANAS YUSUF
Sekretaris


Drs. H. KARNO HASAN H. MM
Penguji I


Drs. M. SYAIFUDDIN, M.PdI
Penguji II

Bojonegoro, 06 Juni 2009
Sekolah Tinggi Agama Islam "Sunan Giri"
Program Sarjana Strata Satu (S-1)


Ketua
Drs. H. MOH. MUNIB, MM, M.Pd.I

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN

1. Kupersembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh mendidikan dan memberikan segalanya yang terbaik buat Ananda.
2. Buat istriku tersayang yang telah memberikan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Buat saudaraku tercinta yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
4. Buat seseorang yang telah memberikan support serta inspirasi untuk melakukan perubahan yang lebih baik.
5. Sahabat-sahabatku yang setia di manapun berada
6. Civitas Akademika STAI Sunan Giri Bojonegoro.

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang luhur”

(Q.S. Al-Qalam : 4)

قَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ إِنَّ اللَّهَ اخْتَارَ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا
فَاكْرَمُوهُ بِحَسَنِ الْخُلُقِ وَالسَّخَاءِ فَإِنَّهُ لَا يَكْمَلُ إِلَّا بِهِمَا

“Nabi Muhammad SAW bersabda sesungguhnya Allah telah memilihkan Islam sebagai agamamu, maka mulakanlah (hiasilah) agama itu dengan budi pekerti yang baik dan kedermawanan, karena sesungguhnya Islam belum sempurna kecuali dengan keduanya”.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT. Penguasa alam semesta dengan segala isinya yang telah melimpahkan rahmad dan hidayahnya, serta memberikan kenikmatan yang paling agung yaitu iman dan Islam. Sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Sholawat salam semoga tetap tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Pembawa syari'at yang cemerlang, pembimbing umat kejalan yang benar, peletak dasar agama yang kokoh dan sentausa. Dan semoga tercurahkan pula pada keluarga dan sahabatnya beserta seluruh umatnya.

Adalah kebahagiaan tak ternilai bagi penulis, telah dapat menyelesaikan skripsi dengan ***"Korelasi Antara Pengamalan Sholat dengan Akhlaqul Karimah Siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro"***. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro. Dengan sebuah harapan bias menjadi sumbangsih bagi pertengakapan khasanah kepustakaan Islam dan sebagai wahana bagi pengembangan semangat berkreasi yang lebih kritis dan akademis.

Sebagai penghormatan terakhir dari penulis yang akan mengakhiri study dan telah menyelesaikan tugas akhir salam ta'dlim dan terima kasih yang tak terhingga kepada

1. Bapak **Drs. H. MOH. MUNIB, MM. M.Pd.I** selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam 'Sunan Giri' Bojonegoro.

2. Bapak Dra. SRI MINARTI, M.PdI Sebagai pembimbing I (satu) yang telah mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. MOH. SALAMUN Sebagai pembimbing II (dua) yang telah mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Kepala MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro beserta stafnya yang telah berkenan menerima dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu tercinta, yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materiil, sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan.
6. Dan tak terlupakan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan iringan do'a semoga Allah SWT. Senantiasa memberikan rahmadnya dan memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan mencatatnya sebagai amal sholeh. Penulis dengan lapang dada tangan terbuka mengharapkan dan menerima saran dan kritik serta koreksi guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhimya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan menambah khazanah pustaka pendidikan serta mendapat ridlo Allah SWT. Amiin.

Bojonegoro, 02 Juni 2009

Penulis

M. KHUSNUL HUDA

ABSTRAKSI

Dengan usaha menghidupkan terus api Islam dengan menggunakan informasi ilmu dengan, maka setidaknya-tidaknya *misunderstanding* dapat dihilangkan pada sementara orang-orang yang sikap itu menjadi latar belakang munculnya kaum Islamofobi (takut pada Islam). Sikap *misunderstanding* terhadap Islam biasanya disebabkan adanya hal-hal khusus yang ia tentang pada hal apa yang ia tentangkan itu sama sekali bukan ajaran Islam, bahkan ditentang juga Islam. Islam memiliki ajaran tentang keesaan Tuhan dan kesatuan alam. Agama Islam juga mengajarkan pembinaan moral.

Dan ajaran tentang keesaan Allah itulah harus dibuktikan dengan suatu perbuatan yang tiada lain adalah melakukan shalat. *Shalat menurut bahasa artinya do'a, sedang menurut istilah adalah suatu sistem ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, berdasarkan atas syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu.*

Shalat juga sebagai penyejuk hati dan sebagai pembina moral manusia. Pembinaan moral terjadi melalui pengalaman-pengalaman dan kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan di dalam jiwa manusia yang diawali mulai sejak manusia masih kecil, masih dalam taraf pembinaan oleh orang tuanya. Yang mulai dengan pembiasaan hidup sesuai dengan nilai-nilai moral, yang ditirunya dari orang tua dan mendapat latihan-latihan. Maka dari itu dengan pembinaan moral itulah akan tercipta akhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan tuntunan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Dengan berpijak dari pentingnya amalan-amalan shalat dalam rangka peningkatan akhlakul karimah siswa, sehingga penulis merasa hal ini perlu dipecahkan dan dibahas serta diteliti, pada akhirnya penulis tetapkan bahwa masalah ***“Korelasi antara Pengamalan Shalat dengan Akhlakul Karimah Siswa MA Al-***

Munawwar Kunci Dander Bojonegoro” diangkat sebagai topik pembahasan dalam skripsi ini.

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya ***Pertama:*** Bagaimanakah pengamalan shalat siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro ? ***Kedua:*** Bagaimanakah akhlakul karimah siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro ? ***Ketiga :*** Adakah korelasi antara pengamalan shalat dengan akhlakul karimah siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro ?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah ***Pertama :*** Untuk mengetahui pengamalan shalat siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro. ***Kedua :*** Untuk mengetahui akhlakul karimah siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro. ***Ketiga :*** Mengetahui ada tidaknya korelasi antara pengamalan shalat dengan akhlakul karimah siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.

Dari hasil analisa dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment* diperoleh hasil sebesar 0,672. hasil ini lebih besar bila dibandingkan dengan nilai r dalam table product moment baik pada taraf signifikansi 5 % (0,361) maupun taraf signifikansi 1% (0,436). Karena r_o lebih besar dari r_t , dengan demikian hipotesa alternatifnya diterima. Dengan demikian dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa adanya korelasi yang signifikan antara pengamalan shalat dengan akhlaqul karimah siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.”. Karena hasil penghitungan peneliti (0,672) lebih besar dari nilai “r” tabel product moment 5% (0,361) dan 1% (0,436) secara umum “diterima”.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKSI	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Judul	3
C. Alasan Pemilihan Judul	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	5
F. Hipotesa Penelitian	6
G. Metode Pembahasan	7
H. Sistematika Pembahasan	8

BAB II	KAJIAN PUSTAKA	10
	A. Pengamalan Shalat.....	10
	1. Pengertian Shalat	10
	2. Macam-macam Shalat.....	12
	3. Dasar dan Tujuan Shalat	16
	B. Akhlaqul Karimah	21
	1. Pengertian Akhlaqul Karimah	21
	2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlaq	22
	3. Macam-macam Akhlaq	23
	C. Korelasi Antara Pengamalan Shalat dengan Akhlaqul Karimah	30
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	33
	A. Populasi dan Sampel	33
	B. Jenis dan Sumber Data	35
	C. Metode Pengumpulan Data.....	37
	D. Teknik Analisa Data	39
BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISA DATA	42
	A. Penyajian Data	42
	1. Data tentang gambaran umum MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro	42
	2. Data tentang pengamalan shalat siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro	46

3. Data tentang akhlaqu! karimah siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander	
Bojonegoro	48
B. Analisa Data	50
BAB IV PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran-saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1 DATA FASILITAS MA AL-MUNAWWAR KUNCI DANDER BOJONEGORO	43
TABEL 2 KEADAAN GURU MA MA AL-MUNAWWAR KUNCI DANDER BOJONEGORO	44
TABEL 3 TABEL KEADAAN SISWA MA AL-MUNAWWAR KUNCI DANDER BOJONEGORO	45
TABEL 4 TABEL TENTANG PENGAMALAN SHALAT SISWA MA AL-MUNAWWAR KUNCI DANDER BOJONEGORO	46
TABEL 5 TABEL TENTANG AKHLAQUL KARIMAH SISWA DI MA AL-MUNAWWAR KUNCI DANDER BOJONEGORO..	48
TABEL 6 TABEL SKOR HASIL ANGKET TENTANG PENGAMALAN SHALAT SISWA MA AL-MUNAWWAR KUNCI DANDER BOJONEGORO.....	51
TABEL 7 TABEL SKOR HASIL ANGKET AKHLAQUL KARIMAH SISWA MA AL-MUNAWWAR KUNCI DANDER BOJONEGORO	53
TABEL 8 TABEL SKOR TOTAL HASIL ANGKET TENTANG KORELASI ANTARA PENGAMALAN SHALAT DENGAN AKHLAQUL KARIMAH SISWA MA AL-MUNAWWAR KUNCI DANDER BOJONEGORO.....	54
TABEL 9 TABEL PERSIAPAN MENCARI KORELASI ANTARA PENGAMALAN SHALAT DENGAN AKHLAQUL KARIMAH SISWA MA AL-MUNAWWAR KUNCI DANDER	57

**KORELASI ANTARA PENGAMALAN SHALAT
DENGAN AKHLAQL KARIMAH SISWA MA AL-
MUNAWWAR KUNCI DANDER BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



Oleh :

M. KHUSNUL HUDA

NIM : 2007.05501.01715

NIMKO : 2007.4.055.0001.2.01621

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2009**

OUT LINE SKRIPSI

HALAMAN JUDUL

NOTA PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Penegasan Judul
- C. Rumusan Masalah
- D. Alasan Pemilihan Judul
- E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian
- F. Metode Pembahasan
- G. Hipotesa
- H. Sistematika Pembahasan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Pengamalan Shalat
 - 1. Pengertian Shalat
 - 2. Macam-macam Shalat
 - 3. Dasar dan Tujuan Shalat
- B. Akhlakul Karimah
 - 1. Pengertian Akhlaqul Karimah
 - 2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlaq
 - 3. Macam-macam Akhlaqul Karimah
- C. Korelasi Antara Pengamalan Shalat dengan Akhlaqul Karimah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Populasi dan Sampel
- B. Jenis dan Sumber Data
- C. Metode Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Penyajian Data

1. Data tentang Gambaran Umum MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro
2. Data tentang Pengamalan Shalat Siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.
3. Data tentang Akhlaqul Karimah Siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.

B. Analisa Data

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesungguhnya Islam itu adalah agama samawi terakhir, ia berfungsi sebagai rahmat dan nikmat bagi manusia seluruhnya. Maka Allah SWT mewahyukan agama ini dalam nilai kesempurnaan yang tertinggi, kesempurnaan mana meliputi segi-segi fundamental tentang duniawi dan ukhrawi, guna menghantarkan manusia kepada kebahagiaan lahir dan batin serta dunia dan akherat. Sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامَ

“*Sesungguhnya agama (yang di ridloi) disisi Allah SWT hanyalah agama Islam*” (QS. Ali Imron : 19) ¹

Dengan usaha menghidupkan terus api Islam dengan menggunakan informasi ilmu dengan, maka setidaknya-tidaknya *misunderstanding* dapat dihilangkan pada sementara orang-orang yang sikap itu menjadi latar belakang munculnya kaum Islamofobi (takut pada Islam). Sikap *misunderstanding* terhadap Islam biasanya disebabkan adanya hal-hal khusus yang ia tentang pada hal apa yang ia tentangkan itu sama sekali bukan ajaran Islam, bahkan ditentang juga Islam. Islam memiliki ajaran tentang keesaan Tuhan dan kesatuan alam. Agama Islam juga mengajarkan pembinaan moral.

¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, PT. Kumudasmoro Grafindo, Semarang, 1994, hal. 78

Dan ajaran tentang keesaan Allah itulah harus dibuktikan dengan suatu perbuatan yang tiada lain adalah melakukan shalat. *Shalat menurut bahasa artinya do'a, sedang menurut istilah adalah suatu sistem ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, berdasarkan atas syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu.*²

Dengan shalat itulah manusia akan selalu mengingat Allah dan menjauhkan dari sifat-sifat keji dan munkar. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah :

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

“Dan tegakkanlah shalat, karena shalat itu mencegah diri dari perbuatan keji dan jahat”. (QS. Al Ankabut : 45).³

shalat juga sebagai penyejuk hati dan sebagai pembina moral manusia. Pembinaan moral terjadi melalui pengalaman-pengalaman dan kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan di dalam jiwa manusia yang diawali mulai sejak manusia masih kecil, masih dalam taraf pembinaan oleh orang tuanya. Yang mulai dengan pembiasaan hidup sesuai dengan nilai-nilai moral, yang ditirunya dari orang tua dan mendapat latihan-latihan.

Maka dari itu dengan pembinaan moral itulah akan tercipta akhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan tuntunan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits.

² Nazaruddin Razak, *Dienul Islam*, Al Ma'arif, Bandung, 1973, hal. 230

³ Depeg RI, *Op Cit*, hal. 635

Dengan berpijak dari pentingnya amalan-amalan shalat dalam rangka peningkatan akhlakul karimah siswa, sehingga penulis merasa hal ini perlu dipecahkan dan dibahas serta diteliti, pada akhirnya penulis tetapkan bahwa masalah “*Korelasi antara Pengamalan Shalat dengan Akhlakul Karimah Siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro*” diangkat sebagai topik pembahasan dalam skripsi ini.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dari istilah yang di pakai, maka perlu kiranya penulis menegaskan tentang pengertian – pengertian atau istilah yang tercantum dalam judul tersebut.

Penelitian ini berjudul “ KORELASI ANTARA PENGAMALAN SHALAT DENGAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA MA AL-MUNAWWAR KUNCI DANDER BOJONEGORO “ dari tendensi itulah penulis ingin menjelaskan masing – masing kata sesuai dengan arti dan maksudnya :

1. *Korelasi adalah hubungan penyelidikan untuk menguasai fakta-fakta, pikiran-pikiran atau cara-cara yang masih belum dikenal atau baru sebagian saja dikenal.*⁴
2. *Pengamalan ialah suatu usaha-usaha yang dilakukan dalam melakukan suatu perbuatan.*⁵

⁴ Lester D. Crow, PH.D. Alice Crow, PH.D. *Educational Psychologi*, Terjm. Drs. Kasijan, PT. Bina Ilmu, Surabaya, 1984, hal. 371

⁵ Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal. 670

3. *Shala ialah bentuk ibadah mahdlah yang terdiri dari getaran jiwa, ucapan dan gerakan-gerakan badan tertentu yang diawali dengan takbirotul ihram, diakhiri dengan salam serta dilaksanakan untuk mendekatkan diri secara khusus yang ditujukan mencari keridloan Allah.*⁶
4. Akhlakul karimah siswa : yang penulis maksudkan ialah budi pekerti, tingkah laku, kebiasaan yang mulia bagi siswa yang belajar di Madrasah Aliyah Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.
5. MA Al-Munawwar adalah sekolah lanjutan tingkat atas berciri khas Islam yang berada di Desa Kunci Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

C. Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul seperti yang telah di kemukakan di atas di dasarkan adanya pertimbangan sebagai berikut :

1. Mengingat pentingnya pengamalan shalat yang membawa dampak pada akhlakul karimah siswa.
2. Mengingat pentingnya akhlakul karimah siswa, yang nantinya akan membawa dampak positif bagi diri siswa, dan lembaga yang ditempuh selama ia belajar.
3. Siswa adalah generasi penerus bangsa, maka perlu kita bekali dengan ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus akhlakul karimah.

D. Rumusan Masalah

Berorientasi pada uraian di atas maka permasalahannya yang akan di ungkapkan dalam penelitian ini adalah :

⁶ Zakiyah Darajad, *et. Al. Agama Islam*. Bulan Bintang, Jakarta, 1984, hal. 45

1. Bagaimanakah pengamalan shalat siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro ?
2. Bagaimanakah akhlakul karimah siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro ?
3. Adakah korelasi antara pengamalan shalat dengan akhlakul karimah siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro ?

E. Tujuan Dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap kali mengadakan kegiatan tentu adanya tujuan. Demikian pula penelitian ilmiah tentu tidak lepas dari tujuan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui pengamalan shalat siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.
- b) Untuk mengetahui akhlakul karimah siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.
- c) Mengetahui ada tidaknya korelasi antara pengamalan shalat dengan akhlakul karimah siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.

2. Signifikansi Penelitian

Sedangkan signifikansi penelitian ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat digunakan untuk :

- a) Signifikansi Ilmiah : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan bahan perpustakaan dalam Ilmu pendidikan khususnya pendidikan Agama Islam.
- b) Signifikansi Sosial : Dalam hal ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan para orang tua, guru dan orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya dan lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya.

F. Hipotesa Penelitian

*Hipotesa dapat di artikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.*⁷

*Dalam penelitian ini ada dua hipotesa yaitu hipotesa alternative (H_a) yaitu menyatakan adanya pengaruh antara Vareabel x dan vareabel y . dan hipotesa nol (H_o) yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara vareabel x dan vareabel y .*⁸

Ha : Ada korelasi antara pengamalan shalat dengan akhlakul karimah siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.

Ho : Tidak ada korelasi antara pengamalan shalat dengan akhlakul karimah siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro

⁷ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hal. 64

⁸ Nasri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta, 1985, hal. 23

G. Metode Pembahasan

Suatu metode mempunyai arti yang sangat penting dalam tulisan ilmiahnya dan secara praktis merupakan standart penilaian mutu tulisan seseorang. Oleh karena itu agar skripsi ini dapat memenuhi persyaratan ilmiah, penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Metode Deduksi

*Menurut Arnei Arief metode deduksi adalah : "Suatu cara analisa ilmiah yang bergerak dari hal – hal yang bersifat umum (universal) kepada hal – hal yang bersifat khusus"*⁹

*Menurut Sutrisno hadi metode deduksi adalah berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan itu hendak kita nilai suatu kejadian yang khusus*¹⁰

Dalam mengaplikasikan metode deduksi dalam penulisan ini ditempuh dengan jalan membahas masalah – masalah secara global dengan menggunakan pengertian yang bersifat umum kemudian dijabarkan secara rinci agar memberikan pengertian secara lengkap.

2. Metode Induksi

Menurut Arnei Arief metode induksi adalah suatu pendekatan yang penganalisannya secara ilmiah. bertolak dari kaidah (hal – hal atau peristiwa) khusus untuk menentukan hukum (kaidah) yang bersifat umum

⁹ Arnei Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Penelitian Islam*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002, hal. 102

¹⁰ Sutrisno hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1980, hal. 41

(universal). Atau pengertian kaidah umum berdasarkan kaidah – kaidah khusus.¹²

Menurut Sutrisno Hadi metode induksi adalah berangkat dari pengetahuan bersifat umum dan dengan bertitik tolak pada pengetahuan umum kita hendak bernilai suatu kejadian yang khusus.¹³

H. Sistematika Pembahasan

Keseluruhan pembahasan skripsi di susun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Yang berisi tentang latar belakang masalah, penegasan judul, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan signifikansi penelitian, metode pembahasan, hipotesa, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka

Yang berisi tentang korelasi antara pengamalan shalat dengan akhlakul karimah siswa, yang meliputi hal – hal sebagai berikut : pengertian shalat, macam-macam shalat, dasar dan tujuan shalat, pengertian akhlakul karimah , dasar dan tujuan pendidikan akhlak, macam-macam akhlaqul karimah.

¹² Armei Arief, *Op Cit*, hal. 102

¹³ Sutrisno Hadi, *Op Cit*, hal. 47

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengamalan Shalat

1. Pengertian Shalat

Menurut bahasa, shalat artinya do'a, sedang menurut istilah berarti suatu sistem suatu ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, berdasarkan atas syarat-syarat dan rukun-rukun tertentu. Ia adalah fardlu 'ain atas tiap-tiap muslim yang telah baligh (dewasa).¹

Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا (النساء : ١٠٣)

*Artinya: Sesungguhnya shalat itu bagi orang-orang yang mu'min adalah kewajiban yang telah ditentukan waktunya. (QS. An-Nisa : 103).*²

Dan sabda Rasulullah SAW. Yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori dan Muslim :

فَرَضَ اللَّهُ عَلَى أُمَّتِي لَيْلَةَ الْاِسْرَاءِ خَمْسِينَ صَلَاةً فَلَهُمْ اِزْلٌ اِرْاَجَعَهُ وَاِسْأَلَهُ
التَّخْفِيفَ حَتَّى جَعَلَهَا خَمْسًا فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ (رواه البخارى و مسلم)

¹ Nazarudin Razak, *Dienul Islam*, PT. Al-Ma'arif, Bandung, 1973, hal. 230

² Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kumudasnoro Grafindo, Jakarta, 1994, hal. 138

Sebaliknya akan terhindar dari berbagai perbuatan dosa, jahat, keji. Allah s.w.t. berfirman.

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

“Dan tegakkanlah shalat, karena shalat itu mencegah diri dari perbuatan keji dan jahat” (QS. Al Ankabut : 45).⁴

إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا إِذَامَسَهُ الْبَشَرُ جَزُوعًا وَإِذَا مَسَهُ الْخَيْرُ مَنُوعًا إِلَّا
الْمُصَلِّينَ الَّذِينَ هُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ دَائِمُونَ

Sesungguhnya manusia dijadikan bersifat keluh kesah lagi kikir. Apabila ia di timpa kerugian ia mengeluh. Dan apabila ia mendapat kebaikan ia menjadi kikir, kecuali mereka mendirikan shalat. Yaitu mereka yang melakukan shalat dengan tetap”. (QS. Al-Ma'arij : 19 – 23).⁵

2. Macam-macam Shalat

Shalat adalah termasuk rukun Islam yang kedua, sekaligus kewajiban yang harus dilakukan dan dijalankan sebagai umat Islam, adapun macam-macamnya, shalat dibagi menjadi dua yaitu :

a. Shalat Fardlu (wajib)

Shalat fardlu (wajib) adalah shalat yang harus dilakukan oleh seseorang yang beragama Islam, apabila shalat itu ditinggalkan maka akan berdosa kepada Allah SWT. Adapun shalat yang difardlukan (diwajibkan) itu ada 5 (lima) diantaranya :

⁴ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kumudasmoro Grafindo, Jakarta, 1994, hal. 635

⁵ *Ibid*, hal. 974

- 1) *Shalat dhuhur. Terdiri dari empat rakaat, waktunya mulai dari setelah cenderung matahari dari pertengahan langit, sampai bayang-bayang suatu tonggak telah sama dengan panjangnya.*
- 2) *Shalat ashar. Terdiri dari empat rakaat, mulai ketika dzuhur berakhir sampai berakhir terbenam matahari.*
- 3) *Shalat maghrib. Terdiri dari tiga rakaat, waktunya mulai dari terbenam matahari, hingga hilangnya teja merah.*
- 4) *Shalat isya'. Terdiri dari empat rakaat, waktunya mulai dari hilangnya teja merah di barat sampai terbit fajar kedua.*
- 5) *Shalat subuh. Terdiri dari dua rakaat; waktunya mulai dari terbit fajar kedua, hingga terbit matahari⁶.*

Kewajiban shalat tegas diperintahkan oleh Qur'an, tetapi perintah itu bersifat umum. Tentang detail dari pada cara dan waktu-waktu melakukannya, berdasar atas petunjuk dan sunnah Nabi. Sistem shalat yang kita lakukan kini, adalah sistem yang dicontohkan Nabi dahulu kepada umat Islam generasi pertama, kemudian diwariskan secara turun-temurun tanpa mengalami perubahan.

Selain shalat lima waktu itu, diwajibkan pula melakukan shalat Jum'at untuk sekali se-Jum'at atas kaum laki-laki, sedang bagi perempuan tidaklah wajib atasnya, tapi tidak boleh dihalangi apabila mereka ingin

⁶ Syeh Muhammad bin Qashim Al-Ghazy, *Fat-hul Qarib*, Alih Bahasa. Achmad Sunarto, Al-Hidayah, Surabaya, 1991, hal. 112

melakukan shalat Jum'at. Sebagaimana firman Allah s.w.t. dalam surat Al-Jumu'ah ayat 9 berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ

“Wahai manusia beriman, apabila kamu diseru untuk shalat (mendengar adzan) pada hari Jum'at, maka hendaklah kamu segera mengingat Allah (shalat Jum'at), dan tinggalkanlah jual beli” (Qs. Al-Jumu'ah : 9).⁷

b. Shalat Haram

Shalat itu ada yang haram dikerjakan. Shalat apa itu? Yaitu shalat *sunnah mutlak* atau shalat sunnah yang tanpa ada sebab yang dikerjakan setelah shalat subuh atau setelah shalat ashar. Disamping haram, juga dianggap tidak sah. Jadi, barangsiapa yang mengerjakan shalat yang haram ini, ia akan mendapat siksa. Namun, jika ia tidak mengerjakannya karena mematuhi larangan syara', ia akan mendapat pahala.⁸

c. Shalat Makruh

Jika shalat yang makruh ini dikerjakan, maka yang bersangkutan tidak disiksa. Namun, jika tidak dikerjakan karena mematuhi syara', maka ia akan mendapat pahala. Contohnya, shalat di dalam kandang binatang

⁷ *Ibid*, hal. 933

⁸ KH. Misbah Mustofa, *Shalat Tata Krama*, Al-Misbah, Bartgilan, 2006, hal. 22

atau dikuburan, dan juga shalat sambil menahan rasa ingin kencing atau berak.⁹

d. Shalat Sunnah

Shalah sunah adalah shalat yang apabila dikerjakan mendapat pahala, dan apabila ditinggalkan tidak berdosa. Dan shalat ini diwajibkan bagi setiap umat Islam, akan tetapi alangkah baiknya dikerjakan, karena untuk menambah keimanan kita kepada Allah SWT. Adapun shalat-shalat sunnah itu antarlain :

- *Shalat iedain, yaitu shalat yang dikerjakan setiap dua hari raya (hari raya idul fitri dan idul adha).*
- *Shalat mohon hujan (istisqa').*
- *Shalat dua gerhana. Yaitu shalat kusuf (gerhana matahari) dan khusuf (gerhana bulan).*
- *Shalat istikharah. Yaitu shalat untuk meminta ketenangan dan ketetapan hati, untuk melakukan sesuatu atau meninggalkannya.¹⁰*
- *Shalat-shalat sunah yang mengikuti shalat fardlu, hal mana (biasa) disebut dengan shalat sunah rawatib. Dan shalat yang ganjil adalah disebut shalat witr yang paling sedikit dikerjakan satu rakaat dan paling banyak 11 rakaat*

⁹ *Ibid*, hal. 22

¹⁰ Prof. Dr. Zakiyah darajad, *et al. Agama Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1984, hal. 46

- Tiga shalat sunnah yang ditekankan lagi selain shalat sunnah yang mengikuti pada shalat-shalat fardlu yaitu :
 - Shalat pada tengah malam
 - Shalat dhuha
 - Shalat tarawih¹¹

3. Dasar dan Tujuan Shalat

Karena ibadah shalat itu dilakukan secara teratur dalam waktu-waktu tertentu, yang dianjurkan untuk dilaksanakan secara berjama'ah di masjid, mushola atau dirumah, maka mempunyai hikmah dan tujuan tertentu. Adapun dasar dan tujuannya adalah sebagai berikut :

a. Dasar shalat

Dasar adalah suatu landasan yang mewajibkannya menjalankan shalat, dan dasar tersebut adalah sebagai berikut :

1) Al-Qur'an

- Allah berfirman :

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا (النساء: ١٠٣)

"Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman." (QS. An-Nisa : 103)¹²

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقِرَانَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا

¹¹ Syeh Muhammad bin Qashim Al-Ghazy. *Fat-hul Qarib*. Alih Bahasa. Achmad Sunarto. Al-Hidayah. Surabaya, 1991. hal. 123

¹² Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kumudasnoro Grafindo, Jakarta, 1994, hal. 138

“Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh (fajar). Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat).” (QS. Al-Isra : 78)¹³

- Allah berfirman

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي (طه: ١٤)

“Dana diriknlah shalat untuk mengingat aku “(QS. Thaha : 14)¹⁴

Ingat kepada Allah, sebagaimana yang dituangkan ayat diatas, merupakan hikmah dari shalat. Akan tetapi, masih banyak juga orang yang selalu lupa kepada Allah. Bahkan orang yang sudah menjalankan shalat saja terkadang lupa kepada Allah, lupa kalau dirinya sedang berdiri dihadapan Allah.

- Allah berfirman

إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا. إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا. وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ
مَنُوعًا. إِلَّا الْمُصَلِّينَ الَّذِينَ هُمْ عَلَى صَلَاتِهِمْ دَائِمُونَ (المعارج: ١٩)

“Sesungguhnya manusia itu diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir (licik). Apabila ia tertimpa kesusahan, ia berkeluh kesah dan apabila memperoleh kebaikan, ia amat kikir, kecuali orang-orang yang mengerjakan shalat, yang mereka tetap mengerjakan shalatnya”. (QS. Al-Ma'arij: 19).¹⁵

¹³ Ibid. hal. 436

¹⁴ Ibid. hal. 477

¹⁵ Ibid. hal. 974

2) Al-Hadits

- Rasulullah SAW bersabda :

الصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ فَمَنْ أَقَامَهَا فَقَدْ أَقَامَ الدِّينَ وَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ
هَدَمَ الدِّينَ (رواه البيهقي)

"Shalat itu menjadi tiang agama. Barangsiapa yang meninggalkan shalat, berarti ia benar-benar merobohkan agama" (HR. Al-Baihaqi)¹⁶

Dalam kesempatan lain Rasulullah bersabda:

مَنْ لَقِيَ اللَّهَ وَهُوَ مُضِيعٌ لِلصَّلَاةِ لَمْ يَعْباَ اللَّهُ بِشَيْءٍ مِنْ
حَسَنَاتِهِ (رواه البيهقي والطبراني)

"Barangsiapa yang bertemu Allah seraya menyia-nyiakan (meninggalkan) shalat, maka Allah tidak akan memperhatikan satu pun amal kebagusannya". (HR. Al-Baihaqi dan At-Thabrani).¹⁷

Beliau Rasulullah SAW bersabda lagi dalam hadits lain:

مَا أَفْتَرَضَ اللَّهُ عَلَى خَلْقِهِ بَعْدَ التَّوْحِيدِ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنَ الصَّلَاةِ وَلَوْ
كَانَ شَيْءٌ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْهَا لَتَعَبَّدَ إِلَيْهِ مَا لَا نَكْتَهُ فَمِنْهُمْ رَاكِعٌ وَمِنْهُمْ
سَاجِدٌ وَمِنْهُمْ قَائِمٌ وَقَائِمٌ (رواه الطبراني)

"Setelah memerintahkan untuk bertauhid, Allah tidak memerintahkan kepada makhluk-Nya suatu amalan yang lebih disukai-Nya melebihi shalat (shalat fardlu). Sekiranya ada suatu amal yang lebih Dia sukai daripada shalat, tentu para malaikat akan beribadah kepada-Nya (dengan amalan itu namun tidak ada). Diantara mereka ada yang hanya sujud. Dan diantara mereka ada yang hanya berdiri dan ada yang hanya duduk" (HR. Thabrani)¹⁸

¹⁶ Muhammad bin Umar An-Nawawi, *Terjemah Tanqihul Qoul*, Mutiara Ilmu, Surabaya, 1995, hal. 82

¹⁷ KH. Misbah Mustofa, *Shalat Tata Krama*, Al-Misbah, Bangilan, 2006, hal. 72

¹⁸ *Ibid*, hal. 72

b. Tujuan shalat

- *Sebagai kesucian rohani dan jasmani.*

Ditinjau dari segi disiplin, shalat merupakan pendidikan positif menjadikan manusia dan masyarakatnya hidup teratur. Betapa indahny sistem hidup manusia muslim dengan ajaran shalat. Ketika fajar shodiq bersibak diufuk timur, pertanda kewajiban shalat subuh telah datang. Di saat manusia lainnya masih tertidur di bawah selimutnya, umat Islam telah bangun membersihkan diri, mencuci muka dan anggota badannya untuk wudlu, sebagiannya mandi, dan kemudian dengan sadar menunaikan shalat. Ini memberi arti bahwa sebelum memulai pekerjaan tugas-tugas duniawi yang penuh suka duka, umat Islam paling pagi membersihkan diri, jasmani dan rohani.

Diantara masa-masa kerja dan tugas sehari-hari suntuk, sejak pagi hingga petang, diselang-selinggi kewajiban-kewajiban shalat. Kelelahan jasmani karena kerja, keletihan otak akibat kesibukan pikiran-pikiran duniawi, senantiasa mendapat penyegaran rohaniah dengan jalan shalat. Umumnya orang-orang yang mendapat gangguan jiwa adalah akibat ketegangan emosi dan bertumpuknya pikiran-pikiran yang serba ruwet tak terpecahkan. Penyakit yang namanya *neurosis* (gangguan-gangguan badan disebabkan penyakit saraf) juga bersumber hilangnya keseimbangan dalam jiwa manusia.

Seorang psikiater bernama Dr. A.A. Brill, mengatakan :
"Anyone is truly religions does not develop a neurosis". (tiap-tiap orang yang betul-betul menjalankan agama tidak bisa kena penyakit neurosis).¹⁷ Maka shalat menjadi penawar paling mujarab bagi kesehatan jiwa, rohani dan fisik manusia, shalat memberikan ketenangan batin manusia. Firman Allah s.w.t.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ (الرعد : ٢٨)

"Orang-orang yang beriman, hati mereka jadi tenang karena mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang" (QS. Ar-Ra'd : 28).¹⁸

- Sebagai pembinaan umat.

Dalam melaksanakan shalat, sangat dianjurkan melakukan dengan berjama'ah. Dua puluh tujuh lipat pahala dan keutamaan mereka shalatnya berjama'ah dari pada shalat sendirian.

Kalau sistem jama'ah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh umat Islam menurut sunnah Rasulullah, maka umat Islam tidak akan seperti keadaannya sekarang ini yang mengalami kelemahan dalam berbagai bidang. Dengan melihat hikmah yang demikian besar terkandung dalam ibadah shalat, adalah wajar apabila Nabi harus mi'raj kelangit menghadap ke hadirat Ilahi untuk menerima perintah

¹⁷ Nazarudin Razak, *Dienul Islam*, PT. Al-Ma'arif, Bandung, 1973, hal. 235

¹⁸ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kumudasmoro Grafindo, Jakarta, 1994, hal. 373

ibadah shalat ini, ibadah yang paling istimewa kedudukannya dari lainnya. Shalat adalah satu-satunya ibadah yang diterima langsung dari Allah, sedang kewajiban-kewajiban yang lain cukup melalui wahyu yang disampaikan malaikat Jibril a.s. Tepatlah kalau Nabi bersabda :

الصلاة عماد الدين فمن اقامها فقد اقام الدين ومن تركها فقد هدم الدين
 “Shalat itu tiang agama. Barang siapa menegakkannya, maka ia telah menegakkan agama. Dan siapa meninggalkannya, maka ia telah merobohkan agama.”²¹

B. Akhlaqul Karimah

1. Pengertian Akhlaq

Manusia adalah makhluk yang tidak lepas tentu bergaul dengan orang lain. Untuk mewujudkan suatu pergaulan yang baik dan harmonis antara sesama, perlu adanya tatanan atau pedoman yang dapat dipakai sebagai petunjuk bagi tingkah laku, tindakan, sikap dan perbuatan serta ucapan.

Sedangkan dalam agama Islam pedoman tingkah laku tersebut dinamakan dengan akhlaq.

Menurut Zakiyah Darajad, dkk : *Akhlaq* adalah jamak dari kata “*Khulq*” yang menurut arti bahasa dapat diartika dengan “*Sifat atau Tabiat*.”²²

²¹ Muhammad Bin Umar An-Nawawi, *Op Cit*, hal.82

²² Prof. Zakiyah Darajad, *et. al, Agama Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1984, hal. 58

Al-ghozali merumuskan pengertian akhlaq dengan *kebiasaan jiwa yang tetap terdapat dalam diri manusia yang dengan mudah dan tidak perlu berfikir (lebih dahulu) menimbulkan perbuatan manusia.*²¹

Menurut Ahmad Amin, akhlaq adalah : *"Ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang sepatutnya diperbuat sebagian orang, kepada lainnya dalam pergaulan, menjelaskan tujuan yang sepatutnya dituju manusia dan menunjukkan jalan apa yang selayaknya diperbuat"*²².

Kemudian WJS. Poerwadarminto dalam kamus umum Bahasa Indonesia, akhlaq diartikan *budi pekerti, watak, tabiat*²³.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis mengemukakan akhlaq yang berkaitan dengan judul skripsi di atas dengan judul : *Kebiasaan, budi pekerti, watak, tabiat atau tingkah laku, siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro yang baik yang meliputi : akhlaq yang berhubungan dengan agama Islam.*

2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlaq

Karena akhlaq adalah merupakan bagian yang itegral dari pendidikan agama Islam, maka dasar pendidikan akhlaq tidaklah jauh berbeda dengan dasar pendidikan agama islam. Yakni Al-Qur'an dan Al Hadits :

a) Al-Qur'an

Adapun ayat yang menerangkan tentang adanya akhlaq antara lain :

²¹ Drs. Ismail Thaib, *Risalah Akhlaq*, Yogyakarta, Bina Aksara, 1992, Hlm. 2

²² *Ibid*, Hlm. 5

²³ WJS. Poerwadarminto, *Op. Cit*, Hlm. 25

- Ayat yang menerangkan tentang keluhuran budi pekerti Nabi Muhammad s.a.w. sebagai suri tauladan.

وَإِنَّكَ لَعَلِي خَلْقٍ عَظِيمٍ

Artinya : "Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang luhur"²⁴

- Ayat yang menerangkan tentang sopan santun terhadap Allah dalam keyakinan dan beribadah.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ كَفَرُوْا لَا تَشْرِكْ بِاللّٰهِ اِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيْمٌ

Artinya : ".....Hai anakku, janganlah kamu menyekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kedzaliman yang besar".²⁵

b) Al-Hadits

Disini penulis cantumkan hadits yang menjadi dasar akhlaq Islam, antara lain :

- Hadits yang menjelaskan tentang berbakti kepada ibu bapak.

3. Macam – macam Akhlaqul Karimah

a. Rendah hati dan Ramah / Tawadlu'

1. Sopan santun dalam berbicara, tidak angkuh atau sombong sesuai dengan firman Allah :

²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kumudasmoro Grafindo, Jakarta, 1994, hal.960

²⁵ *Ibid.*, hal. 654

وَلَا تَهْوِجْ حَذْرَكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ
فِي الْأَرْضِ مَرْحًا وَأَقْصِدْ فِي
مَشْيِكَ وَأَغْضِضْ مِنْ صَوْتِكَ

Artinya : "Dan Janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan dimuka bumi dengan angkuh. Dan sederhanakanlah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu." (Lukman : 18-19)²⁶

2. Suka memaafkan dan tidak marah

Dalam Alqur'an disebutkan :

وَلَمَنْ صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَلِكَ
لَمِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya : "Tetapi orang yang bersabar dan memaafkan sesungguhnya dalam (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan." (asy-syura : 43)²⁷

3. Tidak suka berolok –olok atau menghina.

Allah berfirman dalam Alqur'an :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُوا قَوْمًا مِنْ قَوْمٍ
عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نَبِيٍّ مِنْ
بَيْنِهِمْ عَسَىٰ أَنْ يَكُنْ خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا تَكْفُرُوا
بِأَنفُسِكُمْ وَلَا تَسْمَحُوا بِاللُّغَابِ

²⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, Hlm. 655

²⁷ *Ibid.*, Hlm. 790

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olok) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula wanita-wanita (mengolok-olokkan) wanita-wanita lain (karena) boleh jadi wanita-wanita (yang diolok-olok) lebih baik dari wanita (yang mengolok-olokkan) dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri dan janganlah kamu panggil memanggil dengan gelar-gelar yang buruk." (Al-Hujarat : 11)²⁸

4. Saling menolong dalam hal yang baik.

Allah berfirman dalam Alqur'an :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ
وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالتَّعَدُّوا

Artinya : "Dan Tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran." (Al-maidah : 2)²⁹

- b. Jujur atau Siddiq

1. Selalu berkata benar dan tidak suka sombong.

Firman Allah dalam Alqur'an :

كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا
مَا لَا نَقُولُونَ

²⁸ Ibid, Hlm. 847

²⁹ Ibid, Hlm. 157

Artinya : "Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa yang tidak kamu perbuat." (Ash-Shof : 3)³⁰

2. Menepati janji dan tidak suka berkhianat.

Firman Allah dalam Alqur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ
وَالرَّسُولَ وَخَوْنُوا أَمْنَتِكُمْ
وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rosul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui." (Al-Anfal : 27)³¹

وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُوكُمْ

Artinya : "... dan penuhilah janji, sesungguhnya janji itu diminta pertanggung jawaban jawabnya." (Al-Isro' : 34)³²

3. Berani menyampaikan kebenaran

Firman Allah dalam Alqur'an :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ
بِالمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

³⁰ Ibid, Hlm. 928

³¹ Ibid, Hlm. 264

³² Ibid, Hlm. 429

Artinya : "Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar." (Ali Imron : 104)³³

c. Adil

1. Tidak membeda-bedakan antara sesama teman.

Berdasarkan firman Allah dalam surat At- Thaubah ayat 119 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ
وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar." (At-Thaubah : 119)³⁴

Firman Allah dalam Alqur'an :

مَنْ أَهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا
يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّ
فَأِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهِمْ

Artinya : "Barang siapa yang berbuat sesuai dengan hidayah Allah, maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri, dan barang siapa yang sesat, maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri." (Al-Isro' : 15)³⁵

2. Saling menasehati dalam kebaikan

³³ Ibid, Hlm. 93

³⁴ Ibid, Him. 301

³⁵ Ibid, Him. 426

Firman Allah

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ
الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya : *Seruan manusia kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.* (An-Nahl : 125)³⁶

Diutusnya Nabi Muhammad SAW ke alam dunia ini tidak lepas dengan tugas-tugas kerasulannya, yakni untuk menyampaikan kebaikan dan kemaslahatan hidup didunia sampai kehidupan kekal akherat kelak. Dan diantara tugas nabi Muhammad sebagai seorang Rosul ialah untuk menyempurnakan akhlaq yang mulia atau budi pekerti yang utama.

Hal ini sesuai dengan sabda nabi SAW yang diriwayatkan oleh Al Bazzar :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا بُعِثْتُ
لَا تُحَسِّنُوا مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : *"Dari abu Hurairoh r.a ia berkata : Rosulullah SAW bersabda, sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlaq yang mulia."* (H.R Al-Bazzar)³⁷.

³⁶ Ibid, Hlm. 421

³⁷ Drs. H. Moh Amin, dkk, *Materi Pokok Qur'an Hadist I*, Modul 10-18 Tahun, 1993, Hlm. 798

Dan perlu diketahui bahwa kalau dipandang dari segi apapun akhlaq baik amatlah penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai individu, anggota keluarga, anggota masyarakat, bahkan dalam hidup berbangsa dan bernegara.

Maka bagi para siswa khususnya, siswa seusia Sekolah Dasar akhlaq merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam rangka mewujudkan dirinya sebagai pribadi yang utuh dan umat manusia yang sempurna, sebab dengan akhlaq yang baik itu, dapat dibedakan dengan makhluk-makhluk lain. Kemudian manusia yang sama sekali mengabaikan nilai-nilai moral dan akhlaq maka derajatnya sebagai makhluk yang kurang sempurna bahkan akan turun derajatnya lebih rendah melebihi binatang.

Oleh karena itu betapa pentingnya akhlaq bagi kelangsungan hidup manusia sebab manusia sekalipun memiliki pengetahuan yang tinggi, apabila tidak diimbangi dengan akhlaq yang baik dapat membawa kehancuran, pribadi keluarga, masyarakat maupun bangsa dan negara. Dari sini jelaslah bahwa keutamaan akhlaq sangat penting dalam kehidupan siswa apalagi siswa seusia SLTA. Sebab mereka adalah penerus generasi yang akan datang, yang siap meneruskan tongkat estafet kepemimpinan dimasa yang akan datang, serta diharapkan menjadi individu yang berguna dan didambakan oleh

keluarga dan masyarakat, karena mereka mampu berbakti kepada kemaslahatan manusia dan demi pengabdianya kepada Allah SWT.

C. Korelasi Antara Pengamalan Shalat dengan Akhlaqul Karimah Siswa.

Pada uraian di atas telah penulis jelaskan mengenai pengamalan shalat dan akhlaqul karimah. Dari amalan shalat tersebut sudah tentu mempunyai hubungan atau korelasi dengan akhlaqul karimah. Sebab semua kegiatan keagamaan khususnya shalat tersebut mengandung nilai-nilai yang sangat menunjang bagi pembentukan akhlaqul karimah. Sehingga bagi siswa yang selalu giat melaksanakan shalat dengan benar dan khusu' dan berdasarkan rasa iman kepada Allah, maka akan baik akhlaqnya. Sebagaimana firman Allah yang berbunyi

ان الانسان خلق هلوعا اذا مسه الشر جزوعا واذا مسه الخير منوعا الا
المصلين الذين هم على صلاتهم دائمون

“Sesungguhnya manusia dijadikan bersifat keluh kesah lagi kikir. Apabila ia di timpa kerugian ia mengeluh. Dan apabila ia mendapat kebaikan ia menjadi kikir, kecuali mereka mendirikan shalat. Yaitu mereka yang melakukan shalat dengan tetap”. (QS. Al-Ma’arij : 19 – 23).⁴⁰

Dalam agama Islam manusia terdiri dari dua unsur yaitu jasmani dan rohani, sehingga kebutuhan manusiapun secara garis besarnya terbagi menjadi dua bagian tersebut, yakni kebutuhan jasmani dan rohani. Kebutuhan jasmani dapat dipenuhi dengan hal-hal yang berupa materi seperti makan, pakaian, rumah dan sebagainya. Tapi tidak demikian halnya dengan kebutuhan rohani, karena

⁴⁰ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kumudasmoro Grafindo, Jakarta, 1994, hal. 974

rohani tidak memerlukan itu semua, akan tetapi membutuhkan ajaran-ajaran yang baik, pengetahuan agama, latihan-latihan spiritual dan sebagainya yang dapat menimbulkan ketenangan batin dan dijauhkan dari perbuatan keji dan munkar yang dapat menyengsarakan kehidupan manusia baik di dunia lebih-lebih kehidupan diakhirat. Hal ini sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

واقم الصلاة ان الصلاة تنهي عن الفحشاء والمنكر

“Dan tegakkanlah shalat, karena shalat itu mencegah diri dari perbuatan keji dan jahat” (QS. Al Ankabut : 45).⁴¹

Kalau seseorang hanya mementingkan hidup atau kehidupan materi saja, maka ia akan mudah terbawa hanyut dalam kehidupan yang tidak baik, dan bahkan dapat terjerumus dalam kejahatan. Oleh karena itu pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani harus berjalan seimbang.

Kalau jasmani memerlukan hal-hal yang bersifat jasmani, maka rohani yang bersifat immateri mempunyai kebutuhan spiritual. Dalam ajaran agama Islam, suatu aktifitas yang dapat memberikan latihan spiritual yang sangat diperlukan oleh manusia tersebut ialah ibadah. Semua ibadah yang ada dalam Islam bertujuan agar manusia senantiasa ingat pada Allah, dan selalu ingat dengan-Nya, maka segala perbuatan yang melanggar akan dapat dihindarkan. Oleh karena itu ibadah juga merupakan ajaran moral.

⁴¹ *Ibid*, hal. 635

Sholat sangat erat hubungannya dengan moral, sebab sholat akan menjauhkan diri dari perbuatan keji dan mungkar, jika sholat yang tidak mencegah diri dari perbuatan jahat dan perbuatan yang tidak baik, bukanlah sholat yang sebenarnya. Hal ini berarti bahwa melalui sholat seharusnya orang juga harus dapat mencegah diri dari perbuatan jahat dan yang tidak baik terhadap Allah maupun terhadap sesama manusia.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Setiap penelitian ilmiah tentunya tidak lepas dengan sumber data dan populasi. Sebelum di tetapkan populasi dan sample yang akan digunakan, ada baiknya bila kita mengetahui pengertian populasi dan sampel

1. Populasi

*Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek.*¹ Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Al-Munawwar yang berjumlah 58 siswa dengan rincian kelas X berjumlah 37 siswa dan kelas XI berjumlah 21 siswa.

2. Sampel

*Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.*²

*Menurut Sutrisno Hadi bahwa sebenarnya tidak ada suatu batasan atau suatu ketetapan yang mutlak berapa persen yang diambil dalam populasi*³

Adapun tentang berapa besar pengambilan sample, para ahli berbeda pendapat

¹ Drs. Djarwanto PS dan Drs. Pangestu Subagyo M.B.A, *Statistik Induktif*, Edisi III, Yogyakarta, 1986, hal. 95

² Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal. 109

³ Sutrisno Hadi, *Statistik I*, Andi offset, Yogyakarta, 1989, hal. 127

Menurut suharsimi arikunto “ mengatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya di atas 100 dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 %.”⁴

Sedang menurut Sutrisno hadi “ mengatakan bahwa sebenarnya tidak ada suatu ketetapan yang mutlak berapa persen suatu sample yang harus diambil dari populasi”.⁵

Dari pendapat diatas, maka untuk menentukan sample, penulis cenderung menggunakan pendapat Sutrisno Hadi bahwa sebetulnya tidak ada ketetapan yang mutlak berapa persen sample yang harus di ambil dari populasi. Sehubungan dengan hal tersebut dalam menentukan sampel penulis menggunakan teknik random sampling sehingga semua siswa dalam populasi baik secara sendiri atau bersama-sama diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Oleh karena jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini kurang dari seratus, maka penulis mengambil seluruh siswa yang disebutkan dalam populasi. Sehubungan hal tersebut maka penelitian ini tidak menggunakan sampel.

⁴ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hal. 134

⁵ Sutrisno Hadi, *Op Cit*, hal. 70

B. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Didalam penelitian diperlukan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data angka dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung adalah kuantitatif, sedang data yang dapat diukur secara tidak langsung adalah data kualitatif.⁶

a) Data Kuantitatif

- Jumlah guru, karyawan, siswa, fasilitas, sarana dan prasarana, dan lain-lain.
- Data tentang nilai skor dari hasil angket siswa tentang pengamalan shalat dengan akhlaqul karimah siswa.

b) Data Kualitatif

- Data pengamalan shalat siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro
- Data akhlaqul karimah siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro

2. Sumber Data

Dalam rangka mengambil data maka seorang peneliti setidaknya mengerti dari mana data tersebut harus diperoleh. Untuk menjawab pertanyaan yang ada, penulis akan memberikan jawaban bahwa data tersebut diperoleh dari sumber data yang berupa manusia dan bukan manusia. Dari manusia misalnya dari Kepala Sekolah

⁶ Anto Djajan, *Pengantar Metode Statistik I*, Jakarta, 1986, hal. 1

karyawan, guru dan siswa. Sedangkan sumber data yang bukan manusia misalnya, dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya Madrasah, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi sekolah, serta catatan-catatan guru tentang siswa yang nakal.

Sehubungan dengan masalah atau keterangan di atas, maka data tersebut dapat diklasifikasikan menurut identitasnya. Maka akan menjadi dua golongan yaitu data primer dan data sekunder, penulis mengikuti alur keterangan yang disampaikan Dr. Winarno Surahmat yaitu sebagai berikut

“Yang dimaksud dengan data primer adalah data yang langsung diperoleh untuk tujuan khusus, sedangkan data sekunder adalah data yang lebih dulu dikumpulkan atau dilaporkan oleh orang lain walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli.”⁷

Bertolak belakang dari pendapat di atas maka dapat dimengerti bahwa primer adalah data inti dan data utama yang diperoleh dari responden.

Dengan mengaplikasikan teori tersebut dalam penelitian yang penulis ajukan maka data primer tersebut bersumber

- a. Dari seluruh siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.
- b. Dari angket siswa tentang pengamalan shalat dengan akhlaqul karimah siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.

⁷ Winarno Surahmat, *Dasar-dasar Teknik Research*, (Bandung PN. Tarsito, 1975). Hal 156.

Adapun data sekunder yaitu sumber data yang bersifat menunjang dan hanya melengkapi dari data primer. Penerapan data sekunder ini dari lapangan bersumber

- a. Kepala Sekolah MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro
- b. Seluruh guru dan karyawan MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, dalam suatu penelitian diperlukan adanya metode pengumpulan data. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yang tepat akan diperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Adapun metode pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi.

*Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diamati.*⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan obyek atau sasaran yang diteliti.

2. Interview

*Metode interview adalah suatu cara atau alat untuk memperoleh fakta data atau informasi dari seseorang.*⁹ Jadi metode interview ini adalah

⁸ Drs. Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Surabaya, 1983, hal. 103

memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden melalui lisan dan langsung berhadapan dengan responden.

Adapun metode ini penulis gunakan untuk memperoleh :

- a. Data tentang pengamalan shalat siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.
- b. Data tentang akhlaqul karimah siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.

3. Dokumentasi

*Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.*¹⁰

Adapun metode ini penulis pergunakan memperoleh data yang berhubungan dengan keadaan sekolah MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro, jumlah guru, karyawan, siswa, sarana-prasarana dan fasilitas-fasilitas MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.

4. Kuesioner / Angket

*Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden*¹¹

Jadi metode angket ini berisikan rangkaian pertanyaan tentang suatu hal. Dengan demikian kuesioner ini dimaksudkan sebagai daftar

⁹ *Ibid*, hal. 106

¹⁰ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal. 231

¹¹ Drs. Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, Andi Offset, Yogyakarta, 1991, hal. 35

pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari para responden (orang yang menjawab).

D. Teknik Analisa Data

Sebelum menganalisa data ada beberapa tahapan sebagai berikut

1. Editing

Merupakan suatu teknik yang digunakan untuk pengecekan kelengkapan serta kebenaran dan kesempurnaan pengisian angket, hal ini dilakukan setelah semua data yang kita kumpulkan melalui angket barekhir. Teknik ini diantaranya adalah memeriksa kembali angket satu persatu, mengecek hasil pengisian dan memeriksa hal – hal yang kurang.

2. Coding

Teknik ini untuk mmemberi tanda terhadap pernyataan – pernyataan yang telah diajukan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam pengadaaan taulasidan dan analisa.

3. Skoring

Merupakan suatu tahapan yang digunakan untuk memberi penilaian vareabel yaitu memberi skor pada maisng – masing item.

4. Tabulating

Teknik ini digunakan setelah tahapan editing dan scoring dengan memasukan data kedalam taulasi yang sifatnya menyeluruh.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengukuran masing – maisng vareabel yaitu vareabel pengamalan shalat dengan akhlaqul karimah.

Dalam menganalisis data menggunakan dua macam analisis yaitu analisis prosentase dan korelasi.

a. Teknik Prosentase

Yaitu dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu dan nomor dua

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekwensi

P = Prosentase

N = Nomor Individu

b. Korelasi

Teknik yang digunakan untuk menjawab masalah nomor tiga dengan menggunakan analisa korelasi dimana dalam penelitian ada dua vareabel, untuk analisa antara dua vareabel menggunakan rumus product moment yakni korelasi product moment. Korelasi product moment ini digunakan untuk menentukan hubungan antara dua vareabel dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N} \right\} \left\{ \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N} \right\}}}$$

Keterangan ;

r_{xy} : Angka indeks korelasi r product moment

Σxy : Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

Σx : Jumlah seluruh skor x

Σy : Jumlah seluruh skor y

N : Jumlah responden ¹²

Rumusan diatas adalah untuk menganalisa dan menguji ada tidaknya korelasi antara pengamalan shalat dengan akhlaqul karimah siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.

¹² Prof. Dr. Sutrisno Hadi M.A, *Statistik II*, Yayasan Penerbitan UGM, Yogyakarta, 1986, hal. 289



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.

a) Sejarah berdirinya MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro

Lembaga pendidikan Agama Islam yang ada di Desa Kunci Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro adalah Madrasah Aliyah Al-Munawwar berdiri Th. 2007 di prakarsai K. Nur Khozin, Ihsan Cokro Aminoto, Drs. H. Thalhah, SH, M. Hum, Maulidan dan direspon oleh masyarakat desa Kunci seperti K. Moch. Tsabit, B.A, K. Bardam Abdul Nair, M. Syaifuddin, Patmono, Munawwar dan Masyarakat desa Kunci.

b) Letak Geografis

MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro adalah Madrasah Aliyah / pendidikan setingkat dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang berciri khas agama Islam, yang berada dibawah naungan lembaga ma'arif. MA Al-Munawwar ini di dirikan oleh sebuah Yayasan Pondok Pesantren Al-Munawwar (YPPA) yang terletak di Desa Kunci Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro atau tepatnya di Jl. Raya Kunci Km 17 No. 01 Kunci Dander Bojonegoro

MA Al-Munawwar Kunci Dander berdiri diatas tanah 4930 m², dengan status tanah milik sendiri / BERSERTIFIKAT jarak dari

kecamatan Dander ± 4 km arah selatan sedangkan jarak dari ibu kota kabupaten Bojonegoro ± 17 km arah Selatan.

c) Fasilitas

MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro pada saat penelitian ini dilakukan telah memiliki gedung yang permanent serta fasilitas lain yang perlu dicatat dalam penulisan skripsi ini termasuk fasilitas dan sarana yang lain untuk mendukung proses belajar mengajar. Untuk itu lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut

Tabel I
Fasilitas MA Al-Munawwar Kunci

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keadaan
(1)	(2)	(3)	(4)
	Ruang Kepala Sekolah	-	-
2	Ruang Guru	1 Buah	Baik
	Ruang Perpustakaan	-	-
4	Ruang Belajar	2 Buah	Baik
	Ruang WC	2 Buah	Baik
	Ruang OSIS + UKS	1 Buah	Baik
	Masjid	1 Buah	Baik

Sumber : Dari buku Profil Madrasah Aliyah Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro tahun pelajaran 2008 / 2009

d) Keadaan Guru dan siswa

(1) Keadaan Guru

Pada saat penelitian ini dilakukan jumlah tenaga pengajar di MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro seluruhnya berjumlah 23 orang. Perincian selengkapnya dapat diketahui pada table berikut

Tabel II
Tentang keadaan guru MA Al-Munawwar
Kunci Dander Bojonegoro

No	Nama	L / P	Jabatan	Pendidikan Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	K. Bardam Abd. Nasir	L	Ketua YPPA	D2-IAIN SBY
2	Jitno Handono, S.Pd	L	Kepala Sekolah	S1 IKIP BJN
3	Ir. Sutiyon	L	Waka Sek/Guru	S1 UNIBRAW
4	Drs. Mazro'I Alwi, M.Pd	L	Guru	S2 IKAHA
5	Dwi Puji Lestari, S.Pd	P	Waka Sek/Guru	S1 IKIP BJN
6	Drs. Dwi Edianto, M.Pd	L	Guru	S1 IKIP BJN
7	Moch. Tsasbit, BA	L	Guru	D3
8	Memi Fitriyaningrum, S.Pd	P	Guru	S1 U M
9	Yuli Sutrisnowati, S.Pd	P	Guru	S1 IKIP BJN
10	Fajar Kusuma Apriarini, S.Pd	P	Guru	S1 IKIP BJN
11	Dwi Handayani, S.Pd	P	Guru	S1 IKIP SBY
12	Winarji, S.HI	L	Guru	S1 AI-KHOZINY
13	Riono Asnan, S.Pd	L	Guru	S1 IKAHA
14	Sulistiowati, S.Pd	P	Guru	S1 IKIP PGRI
15	Nurur Rohmah, A.Ma	P	Guru	D2 IAIN SBY
16	M. Khusnul Huda, A.Ma	L	Guru	D2 UNSURI
17	Tardianto, A.Ma	L	Guru	D2 KANJURUAN
18	Supriadi, A.Ma	L	Guru	D3 TEKNIK UNESA
19	Muh. Witono	L	Perpustakaan	SLTP
20	Lely Setyorini	P	Kebersihan	SMA
21	Rizal Basri	L	KTU	MTs
22	Ahmad Rofi'i	L	TU	SMA
23	Khoirul Anwar	L	TU	SMA

Sumber : Data personalia guru dan karyawan MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro tahun pelajaran 2008/2009

(2) Keadaan Siswa

Keadaan siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro Tahun ajaran 2008 – 2009 seluruhnya berjumlah 58 siswa yang terdiri dari 2 kelas, secara terperinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel III
Tentang keadaan siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander
Bojonegoro

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X	11	26	37
2	XI	12	9	21
Jumlah		23	35	58

Sumber : Dari buku Instrumen Profil sekolah MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro tahun pelajaran 2008 / 2009

e) Pelaksanaan Pengajaran

Pelaksanaan pengajaran di MA Al-Munawwar Kunci Dander dilaksanakan pada pagi hari, dari hari Sabtu sampai hari Kamis. Dan proses belajar mengajar dimulai pukul 07.30 WIB dan berakhir pukul 13.30 WIB. Di lembaga pendidikan ini jam – jam pelajaran dapat berjalan dengan efektif.

f) Penyebaran Angket

Penyebaran angket pada responden telah dilaksanakan pada tanggal 05 – 05 – 2009 dan dapat terkumpul lagi pada tanggal 07 – 05 – 2009. Angket yang disebar sebanyak 58 item pertanyaan kepada siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro dan semuanya dapat terkumpul.

g) Proses Penyebaran Angket

Proses penyebaran angket ini penulis menggunakan cara sebagai berikut :

1. Membagi angket kepada siswa yang menjadi sampel secara acak yaitu pada tanggal 05 – 05 – 2009.
2. Penjelasan cara mengerjakan atau menjawab angket.
3. Mengumpulkan kembali angket pada tanggal 07 – 05 – 2009.

2. Data pengamalan shalat siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.

Yang di maksud data pengamalan shalat adalah sebuah data yang menerangkan tentang pengamalan shalat siswa di MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro secara terperinci dapat di lihat pada table berikut :

Tabel IV

Tabel tentang pengamalan shalat siswa di MA Al-Munawwar Kunci

No	Nama Siswa	Pengamalan Shalat
(1)	(2)	(3)
1	Adi Saputra	42
2	Ahmad Hamdani	40
3	Ainun Jariyah	36
4	Amiruddin Hidayatullah	50
5	Annisah Husnul Aisah	36
6	Dina Susanti	32
7	Eka Agusningtyas	44
8	Eko Sumantep	28
9	Alfinda Alfi Ainur R.	27
10	Hanna Nur Islami	25
11	Hidayatun Nafi'ah	21
12	Ida Yuliana	34

(1)	(2)	(3)
13	Ika Arifianti	25
14	Junedi	40
15	Lailatul Qudsiyah	40
16	Leni Wijayanti	39
17	Maghfirotun Nisah	46
18	Muhammad Mujiono	30
19	Na'imah	32
20	Ni'matin Kurnia A.	53
21	Nofita Ningrum	33
22	Nur Farida	35
23	Nur Laili Amalia	24
24	Nurul A'ini	23
25	Paidah	40
26	Rozy Iswanto	31
27	Syamsul Hadi	38
28	Siti Lailatul Muniroh	25
29	Siti Mahmudin	34
30	Siti Norma Yunita	37
31	Sutri Suryati	39
32	Wawan Efendi	42
33	Siti Zuliana	30
34	Ida Wita	28
35	A. Khoirul Umam	30
36	Ajib Huda Muhammad	27
37	Santi Mubarakah	40
38	Ahmad Ridlonikafi	31
39	Annis Saul Khusna	34
40	Ahmad Mutohar	38
41	Abdul Manan	45
42	Bambang Prastyo	43
43	Endro Sugiarto	37
44	Hermawati	51
45	Hartono	46
46	Ita Nur Diana	46
47	M. Sholihul Mubarak	40
48	Muhammad Syamsuri	45
49	Nila Kumalasari	43
50	Nur Iskandar	37
51	Riswandi	51
52	Siti Sumi'ah	46

(1)	(2)	(3)
53	Sri Utami	46
54	Yeni Astutik	40
55	Yeni Nur Itawati	48
56	Zainal Muhtarom'	45
57	Ida Zubaidah	37
58	Sotomo Eko Abdrianto	40

3. Data akhlaqul karimah siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.

Dalam hal ini akan mencantumkan perilaku sosial anak di MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro, secara terperinci dapat di lihat pada table berikut :

Tabel V
Tabel tentang akhlaqul karimah siswa di MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro

No	Nama Siswa	Akhlaqul Karimah Siswa
(1)	(2)	(3)
1	Adi Saputra	49
2	Ahmad Hamdani	44
3	Ainun Jariyah	50
4	Amiruddin Hidayatullah	38
5	Annisah Husnul Aisah	45
6	Dina Susanti	32
7	Eka Agusningtyas	41
8	Eko Sumantep	50
9	Alfinda Alfi Ainur R.	27
10	Hanna Nur Islami	25
11	Hidayatun Nafi'ah	32
12	Ida Yuliana	41
13	Ika Arifianti	52
14	Junedi	49
15	Lailatul Qudsiyah	51
16	Leni Wijayanti	55
17	Maghfirotn Nisah	27
18	Muhammad Mujiono	44

(1)	(2)	(3)
19	Na'imah	42
20	Ni'matin Kurnia A.	44
21	Nofita Ningrum	43
22	Nur Farida	48
23	Nur Laili Amalia	43
24	Nurul A'ini	45
25	Paidah	42
26	Rozy Iswanto	20
27	Syamsul Hadi	31
28	Siti Lailatul Muniroh	25
29	Siti Mahmudin	34
30	Siti Norma Yunita	30
31	Sutri Suryati	47
32	Wawan Efendi	36
33	Siti Zuliana	40
34	Ida Wita	45
35	A. Khoirul Umam	43
36	Ajib Huda Muhammad	37
37	Santi Mubarakah	51
38	Ahmad Ridlonikafi	46
39	Annis Saul Khusna	46
40	Ahmad Mutohar	40
41	Abdul Manan	48
42	Bambang Prastyo	45
43	Endro Sugiarto	37
44	Hermawati	40
45	Hartono	47
46	Ita Nur Diana	42
47	M. Sholihul Mubarak	42
48	Muhammad Syamsuri	45
49	Nila Kumalasari	44
50	Nur Iskandar	55
51	Riswandi	55
52	Siti Sumi'ah	47
53	Sri Utami	40
54	Yeni Astutik	41
55	Yeni Nur Itawati	55
56	Zainal Muhtarom	41
57	Ida Zubaidah	35
58	Sotomo Eko Abdrianto	40

skor 46 - 60 adalah kategori tinggi

❖ skor akhlaqul karimah siswa

skor 46 - 60 adalah kategori tinggi

skor 30 - 45 adalah kategori sedang

skor 15 - 29 adalah kategori rendah

berdasarkan hasil penelitian , akan di cantumkan data yang merupakan skor total dari masng – masing vareabel pengamalan shalat dengan akhlaqul karimah siswa pada tabel di bawah ini :

Tabel VI

**Tabel skor hasil angket tentang pengalaman shalat siswa MA Al-Munawwar
Kunci Dander Bojonegoro**

No	Nomer Responden	Nomer Item															jlb
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Adi Saputra	3	3	3	4	1	3	3	3	1	3	1	3	3	4	4	42
2	Ahmad Hamdani	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	z	2	40
3	Ainun Jariyah	2	4	4	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	36
4	Amiruddin H.	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	50
5	Annisah Husnul A.	2	4	4	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	36
6	Dina Susanti	2	4	4	2	2	2	1	3	1	2	2	1	2	3	1	32
7	Eka Agusningtyas	2	3	4	3	2	4	2	1	2	4	4	2	4	4	3	44
8	Eko Sumantep	1	3	3	1	1	4	1	1	1	1	3	1	2	4	1	28
9	Alfinda Alfi Ainur	1	2	2	3	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	27
10	Hanna Nur Islami	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	4	25
11	Hidayatun Nafi'ah	1	4	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	21
12	Ida Yuliana	1	4	2	2	3	3	1	2	3	1	3	2	2	3	2	34
13	Ika Arifianti	1	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	25
14	Junedi	1	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4	4	40
15	Lailatul Qudsiyah	1	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	4	4	4	40
16	Leni Wijayanti	2	4	4	4	2	3	2	2	2	3	1	1	4	3	2	39
17	Maghfirotn Nisah	2	4	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	2	4	46
18	Muhammad Muji.	2	3	1	3	2	2	1	2	1	1	2	3	2	3	2	30
19	Na'imah	2	4	4	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	3	32

20	Ni'matin Kurnia A.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	53
21	Nofita Ningrum	1	4	2	2	2	4	1	2	1	2	1	2	4	2	3	33
22	Nur Farida	2	4	4	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	3	35
23	Nur Laili Amalia	1	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	24
24	Nurul A'ini	1	4	1	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	23
25	Paidah	2	4	4	3	2	2	1	4	1	2	2	1	4	4	4	40
26	Rozy Iswanto	2	4	4	3	2	1	1	2	2	1	2	1	2	3	1	31
27	Syamsul Hadi	3	3	3	3	1	3	2	2	4	1	2	2	3	3	2	38
28	Siti Lailatul M.	1	1	2	4	1	2	2	1	2	1	2	1	3	1	1	25
29	Siti Mahmudah	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	34
30	Siti Norma Yunita	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	4	2	37
31	Sutri Suryati	2	4	4	4	2	4	1	1	1	1	2	1	4	4	4	39
32	Wawan Efendi	1	2	4	4	4	4	2	2	3	2	2	1	4	3	4	42
33	Siti Zuliana	1	2	3	2	1	2	2	1	1	3	3	2	1	4	2	30
34	Ida Wita	2	2	4	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	28
35	A. Khoiril Umam	2	2	4	4	1	2	1	1	2	1	1	1	3	3	2	30
36	Ajib Huda M.	1	2	4	3	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	3	27
37	Santi Mubarakah	2	4	4	2	1	4	4	1	1	1	4	1	4	3	4	40
38	Ahmad Ridlonikafi	2	3	4	4	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	4	31
39	Annis Saul Khusna	2	3	4	4	2	2	1	1	2	1	1	2	3	3	2	34
40	Ahmad Mutohar	2	4	2	3	1	3	4	2	1	2	3	2	3	3	4	38
41	Abdul Manan	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	45
42	Bambang Prastyo	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	43
43	Endro Sugiarto	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	37
44	Hermawati	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	51
45	Hartono	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	2	3	2	46
46	Ita Nur Diana	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	46
47	M. Sholihul Mubarak	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	40
48	Muhammad Syamsu	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	45
49	Nila Kumalasari	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	43
50	Nur Iskandar	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	37
51	Riswandi	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	51
52	Siti Sumi'ah	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	2	3	2	46
53	Sri Utami	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	46
54	Yeni Astutik	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	40
55	Yeni Nur Itawati	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	48
56	Zainal Muhtarom	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	45
57	Ida Zubaidah	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	37
58	Sotomo Eko Abdrianto	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	40

Tabel VII

**Tabel skor hasil angket tentang akhlaqul karimah siswa MA Al-Munawwar
Kunci Dander Bojonegoro**

No	Nomer Responden	Nomer Item															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Adi Saputra	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	49
2	Ahmad Hamdani	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	44
3	Ainun Jariyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	50
4	Amiruddin H.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	38
5	Annisah Husnul A.	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	45
6	Dina Susanti	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	32
7	Eka Agusningtyas	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	1	2	4	41
8	Eko Sumantep	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	50
9	Alfinda Alfi Ainur	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	27
10	Hanna Nur Islami	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	25
11	Hidayatun Nafi'ah	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	32
12	Ida Yuliana	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	1	2	4	41
13	Ika Arifianti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	52
14	Junedi	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	49
15	Lailatul Qudsiyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	51
16	Leni Wijayanti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
17	Maghfirotn Nisah	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	27
18	Muhammad Muji.	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	44
19	Na'imah	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	42
20	Ni'matin Kurnia A.	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	44
21	Nofita Ningrum	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	2	2	4	43
22	Nur Farida	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	48
23	Nur Laili Amalia	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	2	2	4	43
24	Nurul A'ini	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	45
25	Paidah	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	42
26	Rozy Iswanto	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	20
27	Syamsul Hadi	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	31
28	Siti Lailatul M.	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	25
29	Siti Mahmudah	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	34
30	Siti Norma Yunita	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	30
31	Sutri Suryati	4	3	4	4	4	2	2	4	1	4	2	1	4	4	4	47
32	Wawan Efendi	2	2	3	2	2	2	2	4	1	4	2	1	2	4	3	36
33	Siti Zuliana	4	2	2	4	2	2	2	4	1	4	2	1	4	4	2	40
34	Ida Wita	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	45
35	A. Khoiril Umam	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	43
36	Ajib Huda M.	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	37
37	Santi Mubarakah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	51

38	Ahmad Ridlonikafi	4	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	2	3	2	46
39	Annis Saul Khusna	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	46
40	Ahmad Mutohar	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	40
41	Abdul Manan	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	48
42	Bambang Prastyo	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	45
43	Endro Sugiarto	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	37
44	Hermawati	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	40
45	Hartono	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	47
46	Ita Nur Diana	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	4	42
47	M. Sholihul Mubarak	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	42
48	Muhammad Syamsu	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	45
49	Nila Kumalasari	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	44
50	Nur Iskandar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	55
51	Riswandi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	55
52	Siti Sumi'ah	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	47
53	Sri Utami	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	40
54	Yeni Astutik	3	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	4	1	2	4	41
55	Yeni Nur Itawati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	55
56	Zainal Muhtarom	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	41
57	Ida Zubaidah	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	35
58	Sotomo Eko Abdrianto	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	40

Tabel VIII

Tabel skor total hasil angket tentang korelasi antara pengalaman shalat dengan akhlaqul karimah siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro

No	Pengalaman Shalat (X)	Akhlaqul Karimah Siswa (Y)
(1)	(2)	(3)
1	42	49
2	40	44
3	36	50
4	50	38
5	36	45
6	32	32
7	44	41
8	28	50
9	27	27
10	25	25
11	21	32
12	34	41

(1)	(2)	(3)
13	25	52
14	40	49
15	40	51
16	39	55
17	46	27
18	30	44
19	32	42
20	53	44
21	33	43
22	35	48
23	24	43
24	23	45
25	40	42
26	31	20
27	38	31
28	25	25
29	34	34
30	37	30
31	39	47
32	42	36
33	30	40
34	28	45
35	30	43
36	27	37
37	40	51
38	31	46
39	34	46
40	38	40
41	45	48
42	43	45
43	37	37
44	51	40
45	46	47
46	46	42
47	40	42
48	45	45
49	43	44
50	37	55
51	51	55
52	46	47

(1)	(2)	(3)
53	46	40
54	40	41
55	48	55
56	45	41
57	37	35
58	40	40
	2161	2349

Dengan melihat system pengklasifikasian tingkat tinggi rendahnya masing – masing vareabel yang dicapai oleh respondent, maka hasilnya dalam prosentase sebagai berikut :

- Prosentase masalah pengamalan shalat
 - Kategori tinggi sebanyak 10 atau 20 %
 - Kategori sedang sebanyak 38 atau 60 %
 - Kategori rendah sebanyak 10 atau 20 %
- Prosentase masalah akhlaqul karimah siswa
 - Kategori tinggi sebanyak 19 atau 11 %
 - Kategori sedang sebanyak 34 atau 70 %
 - Kategori rendah sebanyak 5 atau 9 %

Sebagaimana telah disebutkan dalam rumusan masalah apakah ada korelasi yang signifikan antara pengamalan shalat dengan akhlaqul karimah siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.

Masalah tersebut di atas telah di ajukan jawaban teoritis atas permasalahan di atas dalam bentuk hipotesa yaitu dengan rumus product moment, maka dari

itu ada korelasi yang signifikan antara kedua variabel yaitu pengamalan shalat dengan akhlaqul karimah siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro. Berdasarkan hipotesa yang dibuat, di uji terlebih dahulu hipotesanya dengan rumus product moment. Adapun tahap mencari korelasi kedua variabel maka sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel IX

Tabel persiapan mencari korelasi antara pengamalan dengan akhlaqul karimah siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	42	49	1764	2401	2058
2	40	44	1600	1936	1760
3	36	50	1296	2500	1800
4	50	38	2500	1444	1900
5	36	45	1296	2025	1620
6	32	32	1024	1024	1024
7	44	41	1936	1681	1804
8	28	50	784	2500	1400
9	27	27	729	729	729
10	25	25	625	625	625
11	21	32	441	1024	672
12	34	41	1156	1681	1394
13	25	52	625	2704	1300
14	40	49	1600	2401	1960
15	40	51	1600	2601	2040
16	39	55	1521	3025	2145
17	46	27	2116	729	1242
18	30	44	900	1936	1320
19	32	42	1024	1764	1344
20	53	44	2809	1936	2332
21	33	43	1089	1849	1419
22	35	48	1225	2304	1680
23	24	43	576	1849	1032
24	23	45	529	2025	1035
25	40	42	1600	1764	1680

26	31	20	961	400	620
27	38	31	1444	961	1178
28	25	25	625	625	625
29	34	34	1156	1156	1156
30	37	30	1369	900	1110
31	39	47	1521	2209	1833
32	42	36	1764	1296	1512
33	30	40	900	1600	1200
34	28	45	784	2025	1260
35	30	43	900	1849	1290
36	27	37	729	1369	999
37	40	51	1600	2601	2040
38	31	46	961	2116	1426
39	34	46	1156	2116	1224
40	38	40	1444	1600	1520
41	45	48	2025	2304	2160
42	43	45	1849	2025	1936
43	37	37	1369	1369	1369
44	51	40	2601	1600	2040
45	46	47	2116	2209	2162
46	46	42	2116	1764	1932
47	40	42	1600	1764	1680
48	45	45	2025	2025	2025
49	43	44	1849	1936	1892
50	37	55	1369	3025	2035
51	51	55	2601	3025	2805
52	46	47	2116	2209	2162
53	46	40	2116	1600	1840
54	40	41	1600	1681	1640
55	48	55	2304	3025	2640
56	45	41	2025	1981	1845
57	37	35	1369	1225	1295
58	40	40	1600	1600	1600
Jml	2161	2349	83629	105648	91366

Dalam tabel di atas dapat di peroleh bahwa :

$$X = 2161 \quad X^2 = 83629 \quad XY = 91366$$

$$Y = 2349 \quad Y^2 = 105648$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}} \\
 &= \frac{91366 - \frac{(2161)(2349)}{58}}{\sqrt{\left\{ 83629 - \frac{(2161)^2}{58} \right\} \left\{ 105648 - \frac{(2349)^2}{58} \right\}}} \\
 &= \frac{91366 - \frac{5076189}{58}}{\sqrt{\left\{ 83629 - \frac{4669921}{58} \right\} \left\{ 105648 - \frac{5518801}{58} \right\}}} \\
 &= \frac{91366 - 87520,5}{\sqrt{\left\{ 83629 - 80515,9 \right\} \left\{ 105648 - 95151,7 \right\}}} \\
 &= \frac{3845,5}{\sqrt{\left\{ 3113,1 \right\} \left\{ 10496,3 \right\}}} \\
 &= \frac{3845,5}{\sqrt{32676031,53}} \\
 &= \frac{3845,5}{5716,295}
 \end{aligned}$$

$$= 0,672726$$

$$= 0,672$$

Berdasarkan analisis dan interpretasi data memberikan kesimpulan bahwa $N = 58$ pada taraf signifikan 5 % $r_t = 0,266$, $r_o = 0,672$ dengan demikian $r_o < r_t$. Jadi terdapat korelasi yang signifikan antara pengamalan shalat dengan akhlaqul karimah siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa “Ada korelasi antara pengamalan shalat dengan akhlaqul karimah siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro”.

Jadi dengan demikian H_o di tolak, sedangkan H_a diterima. Dengan diterimanya H_a , maka semakin nyata bahwa pengamalan shalat di tingkat Madrasah Aliyah sangat dominan dan hal ini akan sangat berpengaruh terhadap akhlaqul karimah siswa khususnya di Madrasah Aliyah Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian yang telah peneliti kemukakan mengenai hasil korelasi antara pengamalan shalat dengan akhlaqul karimah siswa di MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro, dan dari hasil analisis data, maka dapat peneliti simpulkan :

1. Pengamalan shalat siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro, berdasarkan hasil perhitungan adalah termasuk kategori sedang yaitu 60 % (dari 58 siswa), jadi berdasarkan pengklasifikasian tinggi rendahnya variabel pertaman yaitu variabel pengamalan shalat, maka tingkat pengamalan siswa di MA Al-Munawwar termasuk kategori sedang.
2. Akhlaqul karimah siswa MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro, berdasarkan hasil perhitungan adalah termasuk kategori sedang yaitu sebanyak 34 siswa atau 70 % (dari 58 siswa), jadi berdasarkan pengklasifikasian tinggi rendahnya variabel, maka akhlaqul karimah siswa di MA Al-Munawwar adalah termasuk kategori sedang.
3. Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara pengamalan shalat dengan akhlaqul karimah siswa di MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro.

B. Saran – saran

Dari serangkaian temuan penelitian, serta kesimpulan dari hasil penelitian. Maka penulis akan memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Hendaklah kepala sekolah dan para guru, khususnya guru yang memegang bidang studi agama Islam untuk menekankan kepada siswa-siswinya agar lebih memberi contoh hal-hal yang positif karena seorang guru adalah cermin bagi siswanya.
2. Hendaklah para guru bidang studi agama Islam memperhatikan siswa-siswinya dalam rangka meningkatkan akhlaqul karimah yang tinggi dalam kaitannya dengan masalah keagamaannya, karena akhlaqul karimah menentukan baik buruknya sifat dan karakter seseorang.
3. Hendaklah MA Al-Munawwar Kunci Dander Bojonegoro atau pendidikan lainnya di tingkatkan lagi masalah-masalah kegiatan keagamaan khususnya kegiatan yang berkaitan dengan shalat agar para siswa-siswinya lebih memahami, menjiwai dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam.
4. Dengan arah perkembangan zaman yang semakin cepat dan teknologi yang semakin canggih ini sehingga manusia banyak yang tidak tahu siapa dirinya maka hendaknya seorang siswa tetap berpegang teguh pada nilai-nilai ajaran agama sehingga tidak akan luntur dibawa arus kejurang jahanam yang menyesatkan manusia dan hendaklah menyiapkan bekal sematang mungkin (dalam hal shalat) untuk bekal terjun dimasyarakat.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh taman kanak-kanak darul ulum baureno dalam menanamkan keimanan pada anak usia dini adalah :

a. Melalui peran pembiasaan (kegiatan rutin)

Adalah suatu program yang dilakukan secara terus menerus setiap hari tanpa terkecuali. Penanaman keimanan disini dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan setiap hari ditaman kanak-kanak Darul Ulum meliputi :

- 1) Saat berbaris di depan sebelum memulai pembelajaran, guru membiasakan anak-anak untuk mengucapkan kalimat syahadat, rukun iman, rukun islam bersama-sama.
- 2) Mengucapkan salam pada saat akan masuk kelas sebagai wujud sederhana dari penanaman keimanan pada anak untuk membiasakan mengucapkan kalimat thayyibah.
- 3) Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dimulai yang bertujuan untuk menanamkan sikap selalu ingat pada Allah SWT.
- 4) Mengaji dengan menggunakan metode tilawati sebelum pelajaran dimulai yang bertujuan mengenalkan anak pada al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam dan sebagai sarana anak untuk mengimani kitab suci tersebut.
- 5) Praktek wudlu sesai dengan pelajaran masing-masing kelas.

6) Praktek sholat dan dzikir berjama'ah yang dilakukan setiap hari pada waktu dhuhur, bertujuan untuk membentuk pribadi yang berakidah dan gemar beribadah.¹

b. Melalui kegiatan spontan

Kegiatan spontan ini merupakan suatu bentuk kegiatan yang tanpa di rencanakan. Kegiatan spontan ini dilakukan oleh guru pada saat berkumpul dengan anak-anak pada suasana santai seperti pada waktu istirahat, pada saat ini guru berbincang-bincang dengan anak-anak dengan mengaktifkan semua tema pembicaraan dengan kebesaran Allah sebagai sang penciptanya.²

c. Melalui kegiatan yang direncanakan.

Kegiatan yang direncanakan di taman kanak-kanak Darul Ulum Baureno sebagai wujud dari penanaman keimanan pada diri anak meliputi mengaji call, peringatan hari besar islam seperti pekan muharam, festiafal ramadhan, idul fitri, peringatan maulid nabi Muhammad SAW, isro' mi'roj, tadabbur alam (bertujuan untuk mewujudkan kepada anak akan kekuasaan Allah), kajian agama dan lain-lain.

d. Menerapkan konsep bahwa setiap kegiatan dalam pembelajaran adalah membantu perkembangan anak mencerminkan pribadi muslim yang beriaman dalam membangun kesadaran bahwa Allah adalah

¹ Observasi peneliti

² Ustadzah Siti Arofah, guru sentra imtaq TK Darul Ulum, *wawancara*, sabtu jam- 10.00

- sebagai pencipta unggul, alam semesta dan seisinya melalui perdayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terutama guru, orang tua dan masyarakat sebagai suri tauladan (role model).³
- e. Mengintegrasikan nilai-nilai agama (keimanan) kedalam materi-materi pelajaran yang di ajarkan.
 - f. Menjamin hubungan dua arah yang harmonis antara sekolah dan rumah. Hubungan harmonis ini diciptakan untuk memberikan dasar yang terhadap kerjasama dan koordinasi di antara kedua intitusi yang penting dalam kehidupan seorang anak termasuk dalam menanamkan keimanan pada anak. Partisipasi dan kerjasama antar orang tua dan sekolah sangat diperlukan demi keberhasilan penanaman pada anak.
 - g. Suasana kelas dan ruang sekolah diciptakan dengan kondisi yang bemuansa religious. Disini terlihat pada sentra imtaq banyak di tempelkan pada nama-nama nabi dan nama-nama malaikat dan lain-lain, yang dengan begitu anak-anak akan sedikit banyak memperhatikan dan akan selalu ingat akan kebesaran Allah dan mahluk ciptaan-nya meskipun sifatnya masih sangat sederhana.

Adapun tujuan dari pada penanaman keimanan pada anak usia dini di taman kanak-kanak Daru Ulum ini adalah agar tertanam di dalam jiwa anak keimanan (kepercayaan akan Allah) yang merupakan landasan bagi kelangsungan hidupnya di dunia dan di akhirat nanti, aqidah yang kuat, jika besar dan dewasa kelak mereka tidak mudah

³. Ibid

tergelincir pada kekafiran dan tidak mudah terpengaruh oleh propaganda kekufuran dan kesesatan.

3. Implementasi model pembelajaran sentra pada pembelajaran pendidikan agama islam dalam menanamkan keimanan pada Anak Usia Dini di taman kanak-kanak Darul Ulum Baureno.

- a. Strategi pembelajaran dan suasana kelas.

Dalam upaya menanamkan keimanan pada anak usia dini, di taman kanak-kanak Darul Ulum Baureno melaksanakannya dengan menerapkannya model pembelajaran sentra pada pembelajaran agama islam. Dimana dengan pembelajaran ini, keimanan yang sifatnya abstrak dapat ditanamkan pada anak sesuai dengan perkembangan keagamaanya.

Pembelajaran pendidikan agama islam sebagai upaya menanamkan keimanan pada anak usia dini di taman kanak-kanak Darul Ulum Baureno dilaksanakan pada kelas yang sudah di setting dengan nuansa religious yaitu di sentra imtaq.

Pada sentra imtaq ini, siswa ditekankan pada nilai-nilai keimanan dengan memberikan materi-materi pendidikan agama islam seperti rukun islam, rukun iman, hafalan ayat-ayat al-Qur'an, hadist-hadist pilihan, do'a-do'a dan lain-lain yang tujuannya untuk menanamkan memori keagamaan pada anak agar nilai-nilai keimanan tersebut dapat melekat pada jiwa keagamaan anak sehingga anak dapat terbiasa untuk melakukan pada kehidupan sehari-hari.

Penyajian materi pendidikan agama islam di kemas dalam suasana bermain sambil belajar, dengan melakukan pijakan-pijakan yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah main.

Pembelajaran agama islam dengan menggunakan model pembelajaran sentra di taman kanak-kanak Darul Ulum ini dilaksanakan dengan kelas tanpa ada bangku dan meja. Pada proses pembelajaran guru dan anak semuanya duduk melingkar dilantai dengan menggunakan alat karpet. Dengan demikian anak dapat leluasa bergerak bebas pada waktu proses pembelajaran.

Pada sentra imtaq ini, karena siswa berjumlah 120 Sedangkan dalam sentra ini ada 6 guru, maka untuk 1 guru bertanggung jawab atas 20 – 24 pembelajarannya dilaksanakan secara berkelompok dan dengan duduk melingkar (circle time). Masing-masing kelompok terdapat 20 – 24 anak dengan satu guru dengan membahas tema yang sama.

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan motivator dengan mengkontruksi pemikiran anak dan pengobserver perkembangan anak serta sebagai model bagi anak, pada proses pembelajaran guru aktif dalam menanamkan keimanan pada anak dengan selalu mengucapkan kalimat-kalimat thayyibah agar anak terbiasa dan tertanam di hatinya akan Allah sang pencipta.

Hubungan antara guru sentra dan anak-anak di sentra imtaq ini terjalin harmonis dan penuh dengan keakrapan nyaris tanpa sekat, meski

tetap berlangsung dalam batas-batas saling menghormati. Guru sentra sebagai model dalam penanaman keimanan. Dari sinilah anak belajar tentang keimanan, tidak ada rasa takut untuk bertanya terhadap apapun yang mengganjal dihati anak, anak bebas mengeluarkan ide, pendapat dan bertanya tentang materi-materi keagamaan dan keimanan pada guru sentra.

Kondisi suasana kelas di sentra imtaq ini di pola secara menyenangkan, menarik dan penuh nuansa keislaman (keramahan) sehingga sangat mendukung semangat belajar anak. Hal ini tampak pada desain kelas yang dindingnya penuh dengan hiasan kalimat-kalimat thayyibah, huruf al-Qur'an, nama-nama malaikat, nabi-nabi, dan gambar orang shalat, doa shalat, nama-nama Allah (asmaul husna), penuh dengan warna-warna terang yang pada intinya sangat menarik perhatian anak, dengan begitu, suasana kelas tidak lagi membosankan, tetapi justru merupakan sarana bermain yang edukatif dan menyenangkan dan penuh dengan keceriaan yang mana sedikit rasa keimanan akan tertanam pada jiwa anak.

b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang diutamakan dalam penerapan model pembelajaran sentra adalah metode bermain, ada dua jenis permainan yang di laksanakan, yaitu

1. Main sensori motor (fungsiol)

Permainan ini seperti bermain balok menyusun masjid, permainan yang menggunakan gerak lari seperti memasang bendera hijaiyah, bendera rukun islam, bendera rukun iman.

2. Main pembangunan

Permainan yang termasuk main pembangunan adalah puzzle huruf hijaiyah yaitu puzzle yang bertulisan huruf hijaiyah, puzzle huruf arab, rangkain dari huruf arab, puzzle masjid, puzzle yang bergambarkan masjid dan lain-lain.

Model pembelajaran sentra pendidikan agama islam memberikan kebebasan pada guru untuk berkreasi dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang dianggap sesuai. Sehingga guru sentra tidak terikat pada satu metode saja. Bahkan guru bisa menggunakan beberapa metode secara bergantian atau secara bersamaan dalam satu pertemuan sebagai pelengkap metode bermain yang menjadi karakteristik dari model pembelajaran sentra. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama islam dalam menanamkan keimanan pada anak usia dini di sentra imtaq ini adalah :

1. Metode ceramah.

Metode ini digunakan oleh guru sentra ketika menerangkan tentang tema keimanan apa yang di pelajari sehingga siswa dapat memahami tema apa dan materi apa yang akan di pelajari.

2. Metode bemyanyi.

Metode ini digunakan oleh guru sentra imtaq dengan tujuan agar anak lebih mudah mengingat. Misal bernyanyi mengenai nama-nama malaikat, nabi, dan lain-lain. Hal ini karena ini anak-anak lebih senang dan cepat menghafal. Metode bernyanyi ini biasanya dilakukan oleh guru sentra pada saat melakukan pijakan.

3. Metode bercerita.

Model bercerita ini selalu digunakan guru sentra imtaq. Hal ini dikarenakan anak usia TK sangat menyukai akan cerita. Dan materi pendidikan agama islam keimanan yang di sampaikan oleh guru sentra imtaq lebih mudah di terima anak seperti bercerita tentang kisah nabi Muhammad dan lain-lain.

4. Metode tadabbur anam.

Metode ini dilakukan dengan mengadakan kunjungan berbagai ntampat tertentu seperti berkunjung ke kebun binatang. Yang tujuannya adalah mengenalkan pada anak akan mahluk ciptaan allah sehingga akan tertahan di hati anak rasa keimanan bahwa allah yang menciptakan segala sesuatu yang ada di bumi ini.

5. Metode Tanya jawab.

Metode Tanya jawab digunakan oleh guru untuk melatih keberanian siswa untuk bertnya. Metode ini di terapkan oleh guru sentra di sela-sela pembelajaran untuk membahas secara bersama-sama.

6. Metode drill atau latihan

Metode ini digunakan untuk materi yang membutuhkan praktek berbentuk hafalan. Misalnya membaca, melafalkan dan menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an dengan baik dan benar serta dalam mengucapkan lafal dalam bahasa arab seperti ketika guru menyuruh anak untuk melafalkan kalimat syahadat.

7. Metode demonstrasi

Metode ini digunakan oleh guru sentra agar anak dapat mempraktekkan langsung materi keagamaan yang mengarah pada penanaman keimanan seperti praktek sholat, wudlu, tayamum dan sebagainya.

C. Desain Pembelajaran.

Dalam aplikasinya, pelaksanaan pembelajaran sentra pada pendidikan agama islam di TK Darul Ulum Baureno adalah sebagai berikut :

1. Mengawali kegiatan

Di TK Darul Ulum Baureno sebelum kegiatan dimulai yaitu pada jam 07.15-08.00 anak-anak datang, meletakkan tas, melakukan jurnal dengan menggambarkan perasaan atau pengalan pagi ini, lalu bermain di luar dengan peralatan yang telah di siapkan oleh guru sebagai transisi, dari rumah ke sekolah pada jam 08.00-08.30 melakukan do'a, membaca syahadat, rukun iman, rukun islam dan circle time yang di awali salam bersama-sama anak-anak menyanyi sesuai dengan tema, guru bercerita

sesuai dengan tema serta berdiskusi dan mengenalkan kosa kata baru pada anak sesuai dengan tema. Setelah membahas kegiatan hari ini tepat pada pukul 08.30-09.30 anak-anak mengaji dengan menggunakan metode tila wati di mushola dan sebagian lagi di depan kelas. Setelah mengaji pada pukul 09.30-10.00 anak-anak istirahat dan bermain. Namun sebelum bermain anak-anak makan snack atau bekal yang di bawa dari rumah. Tepat pukul 10.00-11.30 anak-anak masuk dalam sentra.⁴

2. Proses pembelajaran.

Adapun dalam proses pembelajaran sentra pada pembelajaran pendidikan agama islam dalam menanamkan keimanan pada anak usia dini akan paparkan salah satu materi tentang keimanan yaitu :

Tema	: Tanaman
Sub Tema	: Allah adalah dzat yang menciptakan tanaman, matahari, bulan, bintang, bumi.
Kompetensi Dasar	: Tertanam di hati anak kepercayaan bahwa Allah pencipta.
Hasil Belajar	: Siswa dapat mengidentifikasi dan menyebutkan makhluk ciptaan Allah.

Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagi berikut :

a. Pijakan lingkungan

Guru menata lingkungan yang disesuaikan dengan intensitas dan dentitas dengan menyiapkan gambar-gambar binatang, tumbuh-

⁴ . hasil observasi

tumbuhan, pohon-pohon, buah-buahan, daun-daunan, matahari, bumi, bulan serta memasang gambar-gambar tersebut di dinding serta permainan-permainan berupa papan hanel untuk memasang gambar tersebut.

b. Pijakan sebelum bermain

1. Anak datang kesentra dengan mengucapkan salam kemudian dipersilahkan duduk di karpet.
2. Guru meminta para siswa untuk membentuk lingkaran.
3. Guru menanyakan keadaan anak dan mengabsen serta menyebutkan kelompoknya (Allah memberi teman bermain yang baik)
4. Guru bersama anak membahas tema beriman kepada Allah dengan menyebutkan makhluk ciptaan Allah seperti matahari, bumi, bulan, tumbuhan dan aturan main.
5. Guru memberitahukan kepada anak alat-alat yang akan dimainkan oleh anak.
6. Guru membacakan cerita (di pilih guru) sesuai tema atau materi. dalam tema iman kepada Allah ini guru bercerita tentang Nabi Ibrahim A.S, ketika ia muda dan berusaha untuk mencari pencipta alam semesta. Pada waktu itu guru juga mengajarkan hafalan surat-surat pendek pada anak-anak, kalimat-kalimat thayyibah yang mengagungkan asma Allah seperti subhanallah dan juga menyelingi dengan menyanyikan lagu-lagu islami yang memuja keindahan ciptaan Allah.

7. Anak mengucapkan basmallah sebelum bermain (Allah menciptakan mulut untuk bicara).

8. Guru mempersilahkan anak untuk bermain.

c. Pijakan saat bermain

1. Anak memilih alat/bahan sesuai kebutuhan mereka (minimal 1 kelompok terdiri dari 3 anak). Allah memberi teman yang baik

2. Guru mengawasi anak dalam melakukan kegiatan bermain dan mendatangi setiap kelompok serta mengadakan komunikasi bila di perlukan.

3. Guru menuliskan nama dan tanggal pada hasil karya anak (kegiatan yang memakai kertas prakarya, misalnya : menggambar, menggunting, mengisi pola dan lain-lain (Allah memberi kepandaian berkreaitivitas).

4. Hasil karya anak di pajang di tempat yang telah di tentukan.(Allah menyukai keindahan)

d. Pijakan setelah bermain (recailing)

1. Guru memberitahu batas main (Allah memberi waktu bermain)

2. Guru bersama anak merapikan kembali mainan ketempatnya (Allah senang pada anak yang bekerja sama secara ikhlas)

3. Untuk pengamanan, di sediakan buku cerita atau bersama guru bermain konsep-konsep.

4. Anak di minta menceritakan kembali kegiatan atau permainan apa saja yang telah dilakukan (bersyuker kepada allah yang telah memberiakn mulut untuk bicara)
 5. Anak mengucapkan hamdallah sebagai tanda syukur kepada Allah yang telah memberikan kepandaian.
3. Mengakhiri kegiatan.

Pada akhir kegiatan pembelajaran, guru memerintahkan anak untuk berkumpul membentuk lingkaran lagi. Setelah anak brkumpul guru mengajak anak untuk bernyanyi sesuai dengan tema yang telah di pelajari, kemudian guru menyampaikan rencana kegiatan minggu depan dan memerintahkan anak untuk memimpin do'a.

- a. Evaluasi kemajuan perkembangan anak.

Penilaian dalam model pembelajaran sentra yang di terapkan di TK darul ulum tidak menggunakan penilaian secara kuantitatif (angka-angka di raport). Tetapi secara kualitatif dengan penaeskripsian. Penilaian yang dilakukan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dengan model pembelajaran sentra yaitu dengan menilai perkembangan anak ketiak proses pembelajaran dan pada saat bermain.guru sentramemberiakn laporan perkembangan keagamaan anakdi catat buku laporan masing-masing.

- c. Analisis Data.

Dalam analisis data ini, untk mempermudah pembacaan, maka analisisnya di dasarkan pada rumusan masalah yang telah dibuat.

1. Model pembelajaran sentra di taman kanak-kanak Darul Ulum Baureno

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa model pembelajaran sentra yang dilaksanakan di TK Darul Ulum sudah memenuhi dapat standar pendidikan anak usia dini yang profesional karena sudah mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri anak. Hal ini dapat dilihat dari sentra-sentra yang dikembangkan di TK Darul Ulum tersebut dan pengaturan sentra yang cukup baik.

Sedangkan model pembelajaran sentra dalam pembelajaran agama islam yang diterapkan di taman kanak-kanak darul ulum baureno sudah sesuai teori yaitu pembelajaran agama islam diterapkan pada sentra imtaq (iman dan taqwa). Dari segi materi pelajaran agama islam yang diajarkan di tk darul ulum baureno pada sentra imtaq ini, juga sudah sesuai dengan materi agama islam untuk anak usia TK yang masih pada batas pengenalan saja.

Model pembelajaran sentra di taman kanak-kanak Darul Ulum Baureno ini sangat bermanfaat bagi anak karena :

- a. Mengembangkan keterampilan sosial anak saat berinteraksi dalam bentuk kerja sama dengan anak lain, dengan berbagai materi dan saling mengajar.
- b. Pembelajaran sentra mendorong terjadinya komunikasi karena anak bisa berbicara dan mengekspresikan diri secara verbal dengan bebas.

- c. Anak bisa bergerak dan aktif sehingga diharapkan akan terjadi sedikit masalah disiplin dan pelanggaran aturan.
- d. Pembelajaran sentra melibatkan pengguna sentra lebih satu indera.
- e. Pembelajaran sentra mendorong anak untuk belajar sesuai dengan kecenderungan belajar anak atau keunikan anak.
- f. Pembelajaran anak memungkinkan anak belajar mandiri dalam kelompok kecil dan atau dalam posisi satu lawan satu dengan gurunya.
- g. Pembelajaran sentra dapat mengakomodir berbagai kemampuan dan minat anak karena anak bisa belajar sesuai dengan kecepatannya.
- h. Kreativitas, rasa ingin tahu dan syifat ingin mencoba dapat di kembangkan melalui pembelajaran sentra.
- i. Pembelajaran sentra mendorong anak untuk belajar mandiri, mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah.
- j. Sentra belajar memungkinkan pemanfaatan waktu dan ruangan kelaserta materi yang paling efektif.

Dari sini dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran sentra yang diterapkan di taman kanak-kanak Darul Ulum Baureno efektif untuk mengembangkan potensi anak. Karena pembelajarannya berdasarkan pada perkembangan anak usia dini. Dengan begitu, seluruhb potensi anak akan berkembang secara optimal.

Penanaman keimanan pada anak usia dini di taman kanak-kanak Darul Ulum Baureno.

Penanaman keimanan pada anak usia dini yang dilaksanakan di taman kanak-kanak Darul Ulum Baureno sejalan dengan layanan pendidikan anak usia dini yang merupakan bagian dari pencapaian tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.⁵

Upaya penanaman keimanan yang dilakukan oleh taman kanak-kanak darul ulum baureno pada anak usia dini dapat dikatakan sesuai dengan anjuran islam. Pengajaran Al-Qur'an, laithan-latihan ibadah, kegiatan-kegiatan keagamaan, hafalan doa-doa merupakan metode yang efektif dalam menanamkan keimanan kepada anak usia dini, sejalan dengan pendapat AL-Ghozali yang mengatakan :

“Cara menguatkan dan meneguhkan iman, bukanlah dengan mengajar dan berdebat ilmu kalam, tetapi dengan cara memperbanyak membaca Al-Qur'an dan tafsirnya, membaca al-

⁵ Depertemen pendidikan nasional, *acuhan menu pembelajaran pada pendidikan anak usia dini*, (Jakarta : departemen pendidikan nasional, 2002), 1-2.

hadits dan pengertiannya, serta megajarkan dengan sebenarnya segala macam bentuk ibadah.” (AL-Ghozali, 99,1991).⁶

Ibnu sina juga menasehatkan hendaknya al-Qur’an di ajarkan pertama kali kepada anak kecil. Tujuannya untk mempersiapkannya secara fisik dan intelaktual di pengajaran, agar ia mengeruk bahasa aslinya dan agar dapat pada jiwanya tertanam ajaran islam.⁷

Menjadikan lingkungan sebagai suber belajar dalam hal ini guru, orang tua dan masyarakat dalam menanamkan keimanan sangat tepat sekali. Hal ini di karenakan tindak keagamaan yang di lakukan pada anak pada dasarnya di peroleh dengan cara meniru, orang tua dan guru memegang peranan penting dan mempunyai pengaruh yang sangat besar. Pembentukan sikap religious anak pada dasarnya tidak berbentuk pengajaran tetapi berupa teladan atau peragaan hidup yang riil.¹³

Selain itu juga, karena ketaatan mereka pada ajaran agama merupakan kebiasaan yang menjadi milik merek ayang di pelajari dari orang tua atau guru mereka. Bagi anak, sangatlah mudah untuk menerima ajaran dari orang dewasanya, walaupun mereka bukan sepenuhnya menyadari manfaat ajaran tersebut. Pengalaman awal dan emosional dengan orang tua dan orang dewasa merupakan dasar dimana hubungan keagamaan di masa mendatang di bangun.

⁶ Zainudin, dkk, *seluk beluk*, 99

⁷ Abdullah nasikh ulwah, *pemeliharaan kesehatan jiwa*. 147.

Hubungan orang tua dan anak kerap menjadi bobot lebih dari pada pengajaran sadar dan kognitif yang diberikannya dikemudian hari. Keimanan anak adalah sesuatu yang timbul dalam pelaksanaan nyata, walau dalam bentuk cakupan yang sederhana dari apa yang diajarkannya.¹⁴

Penciptaan lingkungan yang penuh dengan nuansa keagamaan di TK Darul Ulum dalam mendukung penanaman keimanan pada anak usia dini tepat sekali. Hal ini disebabkan karena dalam pengembangan jiwa keagamaan ini lingkungan sangat berpengaruh atas dapatnya anak menerima pemikiran tentang Allah. Karena kepercayaan anak tumbuh melalui latihan dan didikan yang diterimanya dalam lingkungan.⁸

3. Implementasi model pembelajaran sentra pada pembelajaran pendidikan agama islam dalam menanamkan keimanan pada anak usia dini di taman kanak-kanak Darul Ulum Baureno.

Penerapan pembelajaran sentra di TK darul ulum sudah mengutamakan permainan sebagai metode utama untuk menyampaikan materi pelajaran. Metode permainan ini efektif digunakan dalam upaya menanamkan keimanan pada anak usia dini karena sesuai dengan perkembangannya. Pada dunianya melakukan sesuatu, tidak hanya dengan mendengar saja akan tetapi ia ingin menyentuh, menggerakkan, merasakan, dan menyukai aspek fisik yang menggunakan benda-benda.¹⁶

⁸ Ibid, 51

Begitu juga, Dengan bermain yang menyenangkan dapat marangsang anak untuk melaksanakan eksplorasi dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitarnya. Sehingga anak menemukan pengetahuan dari benda-benda yang di mainkannya.¹⁷

Pengaturan ruangan kelas yang memang menjadi karakteristik model pembelajaran sentra sudah dilaksanakan secara baik oleh tk darul ulum dan sudah sesuai dengan prinsip PAUD yang memandang sangat penting untuk menyediakan lingkungan yang mendukung proses belajar. Lingkungan harus di ciptakan menjadi lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak selama mereka bermain.¹⁸

Susana kelas sentra imtaq di TK Darul Ulum juga sudah didesain dengan baik, terdapat beraneka warna dan gambar yang bertujuan untuk meningkatkan minat anak agar lebih termotivasi dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Bobbi De Porter bahwa adanya desain lingkungan belajar mempengaruhi konsentrasi dan kenyamanan seseorang dalam belajar.¹⁹ berbagai warna dan gambar di dalam kelas akan merangsang peserta didik untuk lebih termotivasi mengikuti proses pembelajaran, serta akan mengoptimalkan otak kanan dan otak kiri secara seimbang.

Selain itu, model pembelajaran sentra pada pembelajaran pendidikan agama islam dalam menanamkan keimanan pada anak usia dini di taman kanak-kanak darul ulum baureno yang dilaksanakan pada sentra imtaq

⁹ Babbi de porter, *quantum learning* (bandung : kaifa, 1999), 68, terj: alwiyah

dapat di katakan sudah efektif. Hal ini di karenakan selain menggunakan metode bermain guru-guru sentra ini juga menggunakan metode-metode lain dalam penyampaian materi pelajaran saat melakukan pijakan-pijakan seperti penggunaan metode cerita, bernyanyi, yang dapat membantu menghafal pelajaran dan memperkokoh ingatan anak terhadap pelajaran terutama materi tentang keimanan.

Proses pembelajaran juga sudah menekankan pada keterlibatan anak sebagai subyek penelitian. Anak tidak lagi di posisikan sebagai obyek pasif yang hanya bisa duduk manis dan mendengarkan penjelasan dari guru, Guru sentra disini sebagai fasilitator dengan melakukan pijakan-pijakan yang di sesuaikan dengan perkembangan anak serta menciptakan lingkungan main untuk belajar anak.

Dilihat dari sisi kesesuaian modal pembelajaran sentra yang di laksanakan di tk darul ulum dapat di katakan bahwa pembelajaran ini sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Dari segi kognitif pada masa ini anak berada pada masa preoperational yang sudah mengerti symbol-simbol, gambar-gambar. Oleh karena itu, materi pembelajaran akan mudah diterima dengan baik oleh anak jika dengan menggunakan symbol, gambar-gambar. Dari segi bahasa juga sangat mendukung perkembangan anak. Dimana pada usia ini anak sudah terbiasa mengungkapkan pendapatnya sendiri. Maka dari itu, sangat tepat sekali jika pembelajaran sentra ini memberikan kesempatan anak untuk mengungkapkan pendapatnya (walaupun masih sederhana) dengan menggunakan bahasanya. Dari segi

perkembangan emosi juga sudah sesuai karena pada masa ini anak berada pada masa interative, yang penuh dengan kreatifitas. Dengan adanya model pembelajaran sentra kreativitas anak dapat berkembang. Dilihat dari segi perkembangan moral, juga sangat sesuai karena pada masa ini anak bersifat meniru pada model. Hal ini sangat sesuai dengan menggunakan metode cerita dan menjadikan guru sebagai rool model.

Dari sini dapat di simpulkan bahwa implementasi model pembelajaran sentra pada pembelajaran pendidikan agama islam dalam menanamkan keimanan pada anak usia dini di taman kanak-kanak Darul Ulum cukup evektif, dengan melihat beberapa paint.

Pertama, bahwa pembelajaran PA'I yang di fokuskan pada sentra imtaq sangat mendukung dan membantu menanamkan keimanan pada anak-anak. Penyampaian materi keagamaan dapat di terima secara mudah oleh perkembangan anak, dimulai dengan pijakan-pijakan yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode bercerita, bernyanyi dan lain-lain.

Kedua, bahwa pembelajaran sentra mampu memberikan mekna dan pengalaman langsung pada anak dengan bermain menggunakan alat-alat permainan yang merefleksikan di ruang kelas yang sudah di desain secara khusus.

Ketiga, bahwa pembelajaran sentra mampu membuat anak siap belajar dengan mudah karena terbantu karena oleh adanya konsep-konsep, ide-ide, pengertian secara alamiah serta dapat mengubah sikap negativ menjadi positif : percaya diri, pemberani, imajinatif, harmoni, dan lain-lain. Dengan

terciptanya sikap positif itu pembelajaran PA'I dalam menanamkan keimanan akan berlangsung dengan lancar.

Keempat, pembelajaran sentra dapat mempengaruhi siswa agar dapat membiasakan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Materi keimanan tidak hanya di hafal dan di pahami semata, namun lebih dari itu, ada proses penerapan keseharian.

Implementasi model pembelajaran ssentra pada pembelajaran PA'I dalam menanamkan keimanan pada anak usia dini di TK Darul Ulum efektif bukan berarti berjalan tanpa hambatan. Hambatan-hambatan itu selalu ada, namun hambatan tersebut dapat di minimalisir dengan adanya faktor-faktor pendukung yaitu :

- a. Penataan ruangan di sentra imtaq yang aman dan nyaman yang sangat mendukung sensitifitas personal serta merefleksikan nilai-nilai keimanan dengan menggunakan warna dinding dan rak-rak yang dipilih warna natural.
- b. Alat-alat main yang merefleksikan nuansa keimanan yang di sediakan di sentra imtaq beragam dan sesuai dengan jumlah anak sehingga anak tidak berebutan yang sangat mendukung dalam penerapan pembelajaran sentra.
- c. Guru-guru sentra di TK Darul Ulum professional dan sudah sering melakukan pelatihan-pelatihan tentang pembelajaran sentra sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.

Berpijak dari keterangan-keterangan di atas serta analisa penulis dapat dikatan bahwa model pembelajaran sentra pada pembelajaran pendidikan agama islam yang di laksanakan pada sentra imtaq cukup efektif dan bermanfaat dalam menanamkan keimanan pada anak. Model pembelajaran sentra merupakan salah satu bentuk inovasi pendidikan pada pola pembelajaran yang benar-benar di sesuaikan dengan psikologi dan jiwa keagamaan, diterapkan dengan pola permainan secara menyenangkan sehingga sangat efektif di terapkan dalam menanamkan keimanan pada anak.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Model pembelajaran sentra yang diterapkan di TK Darul Ulum ini, ada enam sentra yang dikembangkan yaitu sentra imtaq, sentra persiapan, sentra bahan alam dan seni, sentra musik dan olah tubuh, sentra main peran, sentra balok. Sentra ini dilakukan setiap hari pada jam 07.00 – 11.30 siang. Setiap harinya anak-anak ganti sentra dengan sistem moving class sampai anak didik di enam sentra ini merasakan kegiatan belajar mengajar di masing-masing sentra tanpa di damping oleh wali kelas masing-masing sentra.
2. Upaya penanaman keimanan pada anak usia dini di TK Darul Ulum dilakukan melalui peran pembiasaan (kegiatan rutin) seperti mengucapkan syahadat, rukun iman dan rukun islam pada saat berbaris, mengucapkan salam pada masuk kelas, berdo'a sebelum dan sesudah proses belajar mengajar, dan lain-lain. Melakukan kegiatan spontan, melakukan kegiatan yang direncanakan seperti tadarus keliling, mengaji call, dan lain-lain. Selain itu, menerapkan konsep bahwa setiap kegiatan dalam pembelajaran adalah membantu perkembangan anak mencerminkan pribadi muslim yang beriman melalui pendayagunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terutama guru, orang tua dan masyarakat sebagai suri tauladan (role model), menjalin hubungan dua arah yang harmonis antara sekolah dan rumah, melakukan kegiatan home visit.

3. Implementasi modal pembelajaran sentra pada pembelajaran pendidikan agama islam dalam menanamkan keimanan pada anak usia dini di TK Darul Ulum dilaksanakan disentra Imtaq dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan, menggunakan permainan dan suasana lingkungan kelas yang religius. Langkah-langkah pembelajarannya adalah melakukan pijakan lingkungan dengan menata lingkungan, alat main sesuai dengan tema yang dipelajari, pijakan sebelum main dengan bercerita saat main untuk memberikan arahan mengenai tata cara bermain dan makna yang terkandung dengan lain permainan, pijakan setelah main dengan melakukan rocolling dan terakhir melakukan evaluasi perkembangan untuk masing-masing anak.

B. SARAN

1. Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran sentra merupakan model pembelajaran yang cukup rumit. Oleh karena itu, demi suksesnya pembelajaran tersebut guru taman kanak-kanak Darul Ulum hendaknya selalu meningkatkan profesionalitasnya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan model pembelajaran untuk anak usia dini.
2. Bagi Kepala Sekolah sentra jajaran guru TK Darul Ulum untuk terus mengembangkan model-model pembelajaran yang lain agar seluruh potensi anak dapat berkembang, terutama potensi keagamaan anak sehingga benar-benar tercipta insan yang berilmu, beriman dan bertaqwa yang selalu melekat di hatinya dewasa kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hafidz, Ahsin W, 2005, *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta, Hamzah)
- Al-Musawa, Nabel Fuad, 2005, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung; Syaamil Cipta Media)
- A. Nasir, Sahilun, Anshari, Hafi, tt, *Pokok-pokok Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, (Surabaya : Usaha Nasional)
- Ari Kunto Suhar Sinil, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta)
- D. Marimba, Ahmad, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Al-Ma'arif, 1978)
- Daradjat, Zakiyah, 2005, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang)
- _____, 1984, *Dasar-dasar Agama Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang)
- Departemen Pendidikan Nasional, 2006, *Pedoman Penerapan Pendekatan Beyond Center dan Circle Times (Pendekatan sentra dan saat lingkaran)*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional)
- Departemen Pendidikan Nasional, 2006, *Metode Pembelajaran Anak Usia Dini melalui Pendekatan "Beyond Centers and Circle Time*, (Jakarta : Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini)
- Departemen Pendidikan Nasional, 2006, *Pengenalan Pendekatan Beyond Centers and Circles Time (Lebih jauh tentang sentra dan lingkaran untuk Pembelajaran Anak Usia Dini)*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional)

- Departemen Pendidikan Nasional, 2006, *Pedoman Praktis Penyelenggaraan POS PAUD*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional)
- Dewi Salma Prawira Dilaga, Eviline Siregar, 2004. *Mozalle Teknologi Pendidikan*, (Jakarta : Prenada)
- Hadi Sutrisno, 1989, *Metodologi Research, Jruid L*, (Yogyakarta : Andi Off set)
- _____, 1991, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta : Andi Off set)
- Lethy Carner, 2007, *Permainan Berbasis Sentra Pembelajaran*, (Jakarta : Erlangga)
- Kurdi, Syuaeab, Abdul Aziz, 2006, *Model Pembelajaran Efektif*, (Bandung : Pustaka Bani Qurays)
- Majid, Abdul Dian Anda Yani, 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya)
- Mansur, 2005, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar)
- Mega Wangi, Ratna, 2007, *Pendidikan yang Patut dan Menyenangkan*, (Jakarta : Indonesia Haritage foundation)
- Mulyasa, 2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya)
- Moleong, Lecy J, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya)
- Mardalis, 1995, *Metode Penelitian Satuan Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara)
- Nawawi, Syaikh, 1997, *Buku Suci Kaum Santri*, (Yogyakarta : Titian Ilahi Pers)
- Narbuko, Cholid dan abdul Ahmadi, Abu, 1997, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara)

- Parmo Dewo, Soemiarti, 2003, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta)
- Permadi K, 1995, *Iman dan Taqwa Menurut Al-Qur'an*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta) Cetakan Pertama
- Poerwodarminto, 1982, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka)
- Sumanto, 1995, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Andi Off set)
- Suprayoga, Imam dan Tabroni, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. (Bandung PT. Remaja Rosda Karya)
- Suyanto, Slamet, 2005, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Hikayat Publishing)
- Sutrisno, 2005, *Revolusi Pendidikan di Indonesia : Membedakan Metode dan teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz)
- Kurdi Syuaeb, Abdul Aziz, 2006, *Model Pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Islam di SD dan MI*, (Bandung : Pustaka Bani Qurays)
- Tafsir, Ahmad, 2004, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya)
- Tatang, M, Amirin, Tatang M, 1995, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada)
- Tim Penerjemah Al-Qur'an, tt, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Tim Penerjemah Al-Qur'an)
- Ulwan, Abdullah Nasikh, 1990, *Pemeliharaan Kesehatan Jiwa Anak*, (Bandung : Remaja Rosda Karya)

Wahyudi, Damayanti, Dewi Ratna, 2005, *Program Pendidikan Anak Usia di Sekolah Islam*, (Jakarta : Grasindo)

Yusuf Qardawi, Yusuf, 1993, *Imam dan Kehidupan*, (Jakarta : Bulan Bintang, cetakan 3)

Zurayk, Ma'ruf, 1997, *Aku dan Anakku*, (Bandung : Al-Bayan)

Zainuddin, 1985, *Tinjauan Analisis tentang Iman, Islam dan Amal*, (Jakarta : Kacam Mulia) Cetakan Pertama

Zuharini, dkk, 1983, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Bandung : Usaha Nasional)

_____, 1993, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Solo : Ramadhani)

Zulkifli, 2003, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya) Cetakan 10

Handoko, Dipo, 2009, *Mengajar dengan Sentra dan Lingkaran*, (Februari, 3, 2009)

<http://thenaffschool.wordpress.com/2009/03/07/apa-bcct.itu>

<http://www.al-azhar.syifabudi.net/index.php>

Nafik, 2009, *Metode Pembelajaran*, (Maret, 07, 2009)

<http://www.thenaffschool.wordpress.com>

Kartini, *Model Pembelajaran Atraktif di Taman Kanak-kanak*, (27 Desember, 2008)

http://hikyusumantiko.wordpress.com/208/12/27/Modelpembelajaran_attraktif_ditaman_kanak-kanak

Program studi pendidikan anak usia dini UNJ, pregnancy, Aca dan APS, (Maret, 12, 2009), <http://geogle/search.com>

Rustika Sugiarti, *Pembelajaran Pendidikan Usia Dini Naslima dengan Pola Sentra*,

(April, 9, 2008) <http://nasimaedu.com/artikel/index.php?do=12>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nafidatul A'imah
Nim : 2005, 5501, 1220
Jurusan / Program study : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil atau pikiran saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apa bila pernyataan ini tidak sesuai dengan fakta yang ada, maka saya bersedia diminta bertanggung jawab atas perbuatan saya tersebut.

Baureno, 30 April 2008

Yang membuat pernyataan



NAFIDATUL A'IMAH

RIWAYAT HIDUP

Nafidatul A'imah dilahirkan di Baureno, Jawa Timur, Tanggal 15 Oktober 1986, anak -3 dari empat bersaudara, pasangan Bapak Karlan dan Ibu Kaeronah. Pendidikan Dasar ditempuh di Pomahan di MI Pomahan tamat tahun 1999, Pendidikan Menengah Pertama di tempuh di MTS Drululum Baureno tamat tahun 2000 dan Pendidikan Menengah Atas ditempuh di Madrasah Aliyah (MA) darululum Pasinan Baureno tamat tahhun 2004.

Pendidikan seterusnya di tempuh di jurusan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro. Semasa mahasiswa aktif dalam berbagai organisasi kemahasiswaan, baik intra maupun ekstra kampus.

TATA TERTIB
TK DARUL ULUM BAURENO

A. Hal Kegiatan Sekolah

1. Masuk sekolah dimulai
 - a. Juli : Pukul 07.00 – 10.00 WIB
 - b. Agustus - September : Pukul 07.15 – 10.30 WIB
 - c. Oktober : Menyesuaikan Bulan Ramadhan
 - d. November - Juni : Pukul 07.15 – 10.30 WIB
2. Sepuluh menit sebelum bel masuk, diharapkan siswa sudah berada disekolah.
3. Siswa yang tidak masuk karena sakit atau izin, harus memberitahukan sekolah baik melalui surat/lisan/telepon.
4. Bagi orang tua yang putranya terlambat 3 kali dalam 1 bulan, diberikan Surat Peringatan (SP).
5. Siswa yang akan meninggalkan sekolah pada jam pelajaran berlangsung harus meminta izin ke kantor setelah mendapat izin dari guru / wali kelas.
6. Setiap ke sekolah, diharap tiap siswa membawa bekal / kue / snack yang tidak mengandung bahan MSG dan minuman.
7. Untuk pembiasaan gemar berinfaq, diharapkan nanda dibawakan uang infaq ke sekolah.

B. Hal Administrasi Sekolah

1. Pembayaran administrasi sekolah (SPP, dan sebagainya) selambat-lambatnya tanggal 10 setiap bulan dikantor sekolah.

C. Ketentuan Bagi Siswa

1. Untuk melatih kemandirian siswa, diharapkan siswa tidak ditunggu pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung, maksimal 2 minggu setelah masuk sekolah dimulai.
2. Membawa uang kecuali untuk keperluan sekolah, infaq dan menabung atau kegiatan sekolah yang telah diberitahukan melalui surat dari sekolah.
3. Untuk keamanan, diharapkan tidak membawa atau memakai perhiasan ke sekolah.

D. Lain – lain

1. Bagi pengantar wanita diharapkan memakai kerudung / jilbab ketika datang ke sekolah.
2. Diharapkan tidak menyelenggarakan pesta ulang tahun, kecuali tasyakuran di sekolah.
3. Diharapkan partisipasi orang tua / wali murid membantu terlaksana tata tertib ini
4. Hal – hal yang tercantum dalam tata tertib ini akan diterapkan kemudian.

E. Seragam Sekolah

Sabtu – Minggu	Putra	Busana muslim Pink
	Putri	Busana muslim Pink
Senin	Putra	Olahraga
	Putri	Olahraga
Selasa	Putra	Busana muslim hijau
	Putri	Busana muslim hijau
Rabu – Kamis	Putra	Busana muslim biru
	Putri	Busana muslim biru

JADWAL KEGIATAN HARIAN TK DARUL ULUM

07.15 – 08.00 : Jurnal dan bermain bebas

Anak datang, meletakkan tas, melakukan jurnal dengan menggambar atau perasaan atau pengalaman pagi ini, lalu bermain di luar pada peralatan yang telah disiapkan oleh guru sebagai transisi dari suasana rumah ke sekolah.

08.00 – 08.30 : Doa dan circle time (cerita dan infaq)

- Salam dan Do'a
- Menyanyi sesuai tema
- Infaq
- Cerita sesuai tema
- Kosa kata sesuai tema
- Rangkaian kegiatan yang akan di lalui hari ini
- Pijakan/ Aturan/ Scaffolding kegiatan hari ini

08.30 – 09.30 : Mengaji

09.30 – 10.00 : Istirahat dan bermain

- Makan snack atau bekal yang dibawa dari rumah
- Bermain diluar setelah makan

10.00 – 11.30 : Sentra dan Recalling

- Guru memberikan pijakan pada anak tentang aturan main

MATERI PENGENALAN BAHASA INGGRIS

TK DARUL ULUM

Kelompok A :

1. Names of letters, example : a, b, c, d, e, f, etc.
2. Names of numbers, example : one, two, three, four, etc.
3. Names of colours, example : red, white, blue, black, etc.
4. Parts of my body, example : hand, eye, hair, mouth, nose, etc.
5. Things in my class, example : bag, book, pencil, ruler, eraser, etc.
6. Names of vegetables, example : carrot, tomato, spinach, cucumber, etc.
7. About feeling, example : happy, sad, boring, angry, etc.

Note :

- ✓ Semua materi yang diajarkan, hanya berupa pengenalan secara sederhana, untuk menambah perbendaharaan kata (vocabulary)
- ✓ Kegiatan pengenalan bahasa Inggris ini (English Day) dilaksanakan sekali dalam satu minggu
- ✓ Seluruh aktivitas dilaksanakan dengan prinsip learn with fun, dengan harapan anak semakin mudah mengingat kosa kata yang telah dikenalkan.

Pedoman wawancara kepala sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya TK Darul Ulum Baureno?
2. Bagaimana perkembangan TK Darul Ulum Baureno dari awal berdiri sampai sekarang?
3. Bagaimana kondisi lingkungan di TK ini?
4. Bagaimana visi, misi dan tujuan serta filosofi TK Darul Ulum Baureno?
5. Bagaimana keadaan anak didik di TK Darul Ulum Baureno?
6. Bagaimana keadaan pendidik di TK Darul Ulum Baureno?
7. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di TK Darul Ulum Baureno?

Pedoman wawancara waka Darul Ulum

1. Bagaimana kurikulum yang digunakan di TK Darul Ulum Baureno?
2. Mengapa kurikulum tersebut diterapkan di TK Darul Ulum Baureno?
3. Sejak kapan kurikulum tersebut digunakan?
4. Apa keunggulan dan kelemahan dalam menggunakan kurikulum tersebut?
5. Apakah pendekatan pembelajaran yang diterapkan di TK Darul Ulum Baureno?
6. Apakah model pembelajaran sentra itu?
7. Bagaimana penerapan model pembelajaran sentra di TK Darul Ulum Baureno?

Pedoman wawancara Guru Sentra IMTAQ

1. Apakah model pembelajaran sentra menurut anda?
2. Sejak kapan model pembelajaran sentra di terapkan di TK Darul Ulum Baureno?
3. Apa kelebihan dari penggunaan model pembelajaran sentra ini?
4. Sentra apa saja yang diterapkan disentra ini?
5. Bagaimana upaya-upaya penanaman keimanan siswa?
6. Strategi, metode, atau kegiatan apa saja yang dilakukan oleh TK ini dalam menanamkan keimanan pada siswanya?
7. Bagaimana implementasi model pembelajaran sentra pendidikan agama islam dalam menanamkan keimanan pada siswa sekolah ini?

Pedoman wawancara Orang tua

1. Kenapa ibu memilih TK Darul Ulum untuk menyekolahkan anak ibu?
2. Bagaimana sikap anak ibu sehari-hari dilihat dari sisi keagamaan?
3. Bagaimana pola komunikasi orang tua dengan sekolah dalam menanamkan keimanan pada anak?

FORMAT OBSERVASI KELAS

Nama Guru : *ustadzah siti Arofah /ustadzah MOR ELMI MUSLIMAH.*

Sentra : Imtaq (Keimanan dan Ketaqwaan

No	Keterangan	Check List		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	PENATAAN LINGKUNGAN MAIN			Terlaksana dengan baik
	a. Persiapan alat dan main	√		
	b. Penataan alat dan bahan main	√		
	c. Kesesuaian alat main dengan rencana pembelajaran	√		
2.	PENYAMBUTAN ANAK			
	a. Anak – anak diarahkan bermain bebas dulu	√		
3.	MAIN PEMBUKAAN			
	a. Menyiapkan seluruh anak dalam lingkaran	√		
4.	TRANSISI			
	a. Memberi kesempatan anak untuk melakukan pendinginan	√		
	b. Guru siap disentra masing - masing	√		
5.	KEGIATAN INTI DI SENTRA			
	a. Pijakan pengalaman sebelum main			

- | | |
|---|---|
| 1. Pendidik dan anak melingkar, pendidik memberi salam | √ |
| 2. Pendidik mengabsen | √ |
| 3. Berdo'a sebelum pelajaran | √ |
| 4. Pendidik menyampaikan tema | √ |
| 5. Pendidik membacakan cerita kemudian menanyakan kembali | √ |
| 6. Pendidik mengaitkan isi cerita dengan kegiatan main | √ |
| 7. Pendidik mengenalkan tempat dan alat kegiatan main | √ |
| 8. Pijakan- pijakan | √ |
| 9. Menyampaikan aturan main | √ |
| b. Pijakan pengalaman selama main | |
| 1. Pendidik berkeliling dan memberi contoh | √ |
| 2. Pemberian dukungan | √ |
| 3. Memancing dengan pertanyaan | √ |
| 4. Memberikan bantuan | √ |
| 5. Mendorong anak | √ |
| 6. Mencatat perkembangan anak | √ |

7. Memberi waktu untuk mengelola main	√		
8. Berkeliling	√		
c. Pijakan setelah main			
1. Membereskan mainan dengan melibatkan anak - anak	√		
2. Mendorong anak mengingat kembali (Recelling)	√		
3. Berdo'a	√		
PENUTUP			
a. Menyampaikan rencana minggu depan	√		
b. Berdo'a	√		

15.	Penerimaan Rapor Sisipan	Pelaporan tengah semester
16.	Penerimaan Rapor Semester	Pelaporan semester
17.	Libur sekolah <ul style="list-style-type: none"> - Libur semester - Libur awal puasa - Libur Hari Raya 	
B	Kegiatan Isidentil	Memberikan
1	Special Day	siswa melalui
2	Special Month	Memberikan prestasi yang
3	Renang	Melatih motorik
4	Pembuatan buku cerita	Melatih daya imajinasi
5	Infaq buku	Mensukseskan
6	Pertemuan Wali Murid	Terciptanya keharmonisan dalam membant
7	Kajian agama	Silaturahmi wali
8	Bakti Sosial - ke Panti Asuhan	Melatih kepekaan sosial
9	Tadabur Alam & Out Bond	Melatih keberanian
10	PHBN <ul style="list-style-type: none"> - HUT Kemerdekaan RI - HAN / Hardiknas 	Pengenalan hari –
11	PHBI <ul style="list-style-type: none"> - Pekan Muharram - Festival Ramadhan 	Pengenalan peristiwa terkandung pada hari

No	
A	
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	
11.	
12.	
13.	
14.	